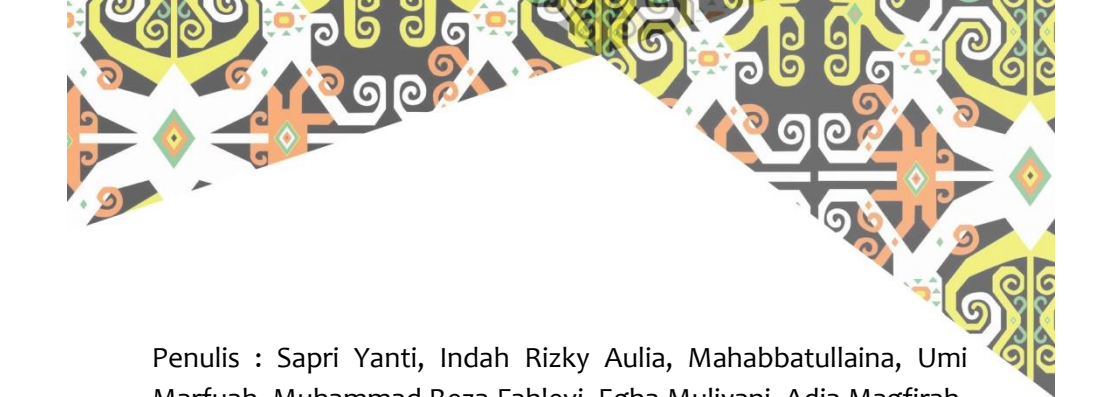




Antara Kami dan Muara Kembang



"45 hari adalah cerita yang singkat
tapi memiliki kenangan yang begitu mengikat"



Penulis : Sapri Yanti, Indah Rizky Aulia, Mahabbatullaina, Umi Marfuah, Muhammad Reza Fahlevi, Egha Mulyani, Adia Magfirah, Muhammad Hairul, dan Hendik Junaedi

Desain Cover : Egha Mulyani

Desain Isi : Mahabbatullaina dan Umi Marfuah





KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book yang berjudul **“Antara Kami Dan Muara Kembang”**. Buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa/i semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa yang permai nan indah dengan penduduknya yang heterogen dan terkenal dengan kuatnya tali kekeluargaan, desa itu tidak lain ialah Desa Muara Kembang, yang letaknya di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran terkini kondisi dan terlaksana di Desa. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Kutai Kartanegara, 31 Agustus 2022

Tim Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
1. Sepotong Episode Nostalgia	1
2. 45 Hari di Muara Kembang.....	11
3. Sepenggal Cerita Tentang Pengabdian	19
4. Aku dan Muara Kembang	27
5. KKN Muara Kembang Dengan Cerita Baiknya	41
6. Kehidupan Yang damai Penuh Cinta dan Canda Tawa Masyarakat Muara Kembang.....	51
7. My Trip In Muara Kembang.....	57
8. Surganya Lokasi Baru	63
9. Keharmonisan Masyarakat di Dalam Suatu Desa	74
10. Epilog	82
11. Tentang Penulis	85



CHAPTER I SEPOTONG EPISODE NOSTALGIA

“45 hari tinggal dalam 1 atap posko dengan teman KKN ku yang kini sudah aku anggap seperti keluarga melukiskan banyak kenangan dan pengalaman yang tidak akan terulang lagi, pastinya akan selalu teringat dan tersimpan dalam memori. Rasanya sedih, bahkan saat aku membuat tulisan ini pun aku masih menitikkan air mata. Terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidupku”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

SAPRI YANTI (Muara Jawa – Muara Kembang)

SEPOTONG EPISODE NOSTALGIA

Ga terasa, waktu begitu cepat berlalu. Rasanya baru aja kemarin masa-masa itu aku lalui bersama teman-teman di posko. Begitu banyak kenangan yang tersimpan dalam memori ini, hingga membuat aku selalu merindukan masa-masa itu. Apalagi kalau aku lagi sendirian, kadang sampai meneteskan air mata karena hanya bisa melihat dan mengingat mereka dari album foto yang tersimpan di hp maupun memori yang tersimpan di kepala. Bukan ga bisa bertemu, tapi susah untuk bertemu. Karena semuanya sibuk dengan urusannya masing-masing. Tapi meskipun begitu, kita semua sempatkan waktu sesekali berkumpul untuk melepas rindu.

Udah sekitar 3 minggu semenjak penarikan KKN, aku harus menjalani hidup sebagai anak kost lagi. Ada perasaan galau karena ga bisa ngelakuin rutinitas setiap hari bareng mereka lagi. Mungkin bukan cuman aku, tapi mereka juga gitu. Teman-teman ku dari kelompok lain pun juga ngalamin hal yang sama. Hampir di setiap SW dan SG mereka terpasang kenangan saat masa-masa KKN.

Aku ingat banget dulu, awal pembagian kelompok KKN, namaku berada di kelompok yang berlokasi di Muara Jawa-Muara Kembang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Saat itu aku

sedikit cemas bahkan sangat cemas karena ga ada satupun yang aku kenal, bahkan lokasi itu pun terdengar sangat asing di telinga. Akupun mulai mencari tahu lokasi tersebut lewat mbah google yang serba tahu, dan aku langsung membuat *group whatsapp* lalu meng-*add* teman-teman KKN ku. Hari berlalu dan waktu KKN semakin dekat, kami merencanakan pertemuan dengan anggota kelompok secara langsung untuk membahas tentang pembagian struktur kelompok dan perlengkapan yang akan di bawa saat KKN. Tapi sayangnya awal pertemuan atau bisa dibilang rapat perdana, tidak semua anggota yang hadir, hanya ada beberapa orang saja. Anggota yang hadir ada aku, Indah, Egha, Adia, Laina, Fuah, dan Eja. Hairul dan Hendik ga datang karena ada kegiatan yang tidak bisa mereka tinggalkan.

Pada rapat perdana pembagian struktur kelompok, aku terpilih menjadi ketua. Ahh rasanya aku ga bisa *berword-word*. Yang awalnya aku sedikit ribut, seketika menjadi diam. Kenapa? Ya, karena aku cemas. Aku cemas tidak bisa berbuat selayaknya seorang pemimpin ataupun ketua bagi mereka. Kemudian yang tidak aku sangka, anggotaku Hairul adalah ketua Dema FTIK dan Eja adalah ketua umum PMII. “Kenapa bukan mereka aja yang jadi ketua”, pikirku. Tapi lama-kelamaan ah sudahlah, aku mencoba untuk belajar menjadi ketua dan menjadikannya sebagai pengalaman yang mungkin tidak akan pernah terulang kembali.

Tepat pada tanggal 18 Juli 2022 kampus Universitas Islam Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda melepas 1.500 mahasiswa untuk menjalankan salah satu program sebagai prasyarat mahasiswa sebelum mendapatkan gelar sarjana yaitu program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dan mulai saat itulah awal kisah kami di lokasi baru di mulai.

Pertemuan singkat tempo sebulan setengah atau 45 hari lamanya, aku bertatap dan bertemu dengan wajah-wajah asing yang ga pernah aku kenal sebelumnya. Muncul rasa canggung dalam diri, namun mencoba untuk memberanikan diri berbaur.

Sehari, dua hari, tiga hari berlalu kita bercengkrama untuk mengenal satu sama lain. Berbagi pengalaman, mencurahkan hati, bercanda tawa, dan menghibur diri. Terkadang muncul rasa bosan dan ngeluh, ingin segera melalui masa-masa ini. “Ahh program kampus macam apa ini, malas banget disini, rasanya ga betah pengen cepat-cepat pulang.” Waktu dalam satu hari, terasa lamaaa banget, saking ga betahnya.

Seminggu, dua minggu berlalu. Kita semua akhirnya saling mengenal satu sama lain, bertegur sapa mengundang tawa dan tertawa bersama. Sungguh terasa momen yang sangat *happy*. Okee, hidup itu terus berjalan ges. Dimana ada pertemuan pasti ada perpisahan, dan dimana ada perpisahan pasti ada sejuta kenangan di dalamnya. Tapi, aku ga nganggep perpisahan sebagai akhir dari cerita kok. Melainkan sebuah awal cerita yang baru dan awal sebuah hubungan yang baru. Iya, kemarin cuman nganggep teman, dan sekarang masih nganggep teman (*friendzone* dong). Hehe... ga, *just kidding* :D. Yang kemarin cuman nganggep teman kampus yang ga kenal sama sekali, sekarang nganggep keluarga. Nganggepnya kayak sebuah bangunan yang semuanya saling melengkapi dan saling membutuhkan. Membutuhkan kasih sayang dan komunikasi. Ciyeee... wkk

Aku akan sedikit bernostalgia dengan keluarga KKN ku kemarin. Banyak banget hal-hal yang dikangenin bareng mereka. Okee... daripada kelamaan basa-basi, langsung aja cekidott (tisu mana tisuuu mana... hiks...)

Pertama, makan bareng. Aku kangen makan bareng mereka di posko, yang lauknya apa aja ga masalah asal makannya bareng pasti rasanya juga bakal nikmat. Tapi selama KKN, makannya selalu enak kok karena mereka yang piket masak pada jago-jago masaknya, apalagi kalau chef Laina dan mba Fuah yang masak, emm yummy... belum lagi kalau dapat nasi kotak. Kita dapat jatah makan hanya 2x sehari, yaitu siang dan malam. Paginya ga, karena ada beberapa dari mereka yang tidak biasa untuk sarapan. Terkadang untuk makan malam juga kami beli bakso paklek yang biasa mangkal di depan posko atau beli makan di pasar malam kalau malam rabu.

Kedua, ngebangunin sholat subuh. Kita semua pasang alarm, cuman gatau kenapa kalau suara teman ngebangunin lebih tajam daripada suara alarm. Ngebangunin mereka sholat subuh, ada yang susah banget dan ada juga yang mudah. Ada yang ketika namanya di panggil, langsung bangun tapi ketika udah di tinggal ke masjid, eh tidur lagi (Namanya eza ges wkk). Dia ini susah banget buat bangun subuh, pernah sampai ketiban papan tulis pun dia ga kebangun, aduhh. Ada juga yang sukanya nitip sholat, padahal kan sholat ga bisa di titip yaa, hmm... Namanya om Hendik. Di panggil om karena kenapa yaa, mungkin karena seperti om-om kali yaa dan dia juga supir truk sawit loh, uangnya banyak (maaf kalau bener wkk). Terus ada Egha, yang termasuk susah juga buat di bangunin. Kalau Adia dan Fuah susah gampang lah. Indah dan Hairul paling gampang buat di bangunin, tinggal panggil nama aja pasti mereka langsung kebangun. Ada juga yang sebelum tidur malam, udah berpesan duluan untuk dibanguninnya setelah kami pulang dari masjid, namanya Laina. Ya begitulah mereka, dengan karakternya masing-masing.

Ketiga, cucian di sungai. Awal tinggal di posko yang kedua, kami cucian di sungai dan mandinya pakai air yang kami beli 150k per 1 tandonnya. Itu bisa habis dalam waktu 2-3 hari, apa ga tekor kami yeee kan. Nah di sungai tempat kami cucian baju dan piring itu ada buayanya gess, jadi kami agak sedikit takut dan parnoan. Untungnya ada mama Bilal yang baik hati, yang mempersilahkan cewek-ceweknya untuk cucian dirumah beliau menggunakan mesin cuci. Tapi yang cowok tetap nyuci di sungai wkk, sabar yaa... Cuman itu berlangsung sementara kok, karena papa Bilal yang baik hati berinisiatif memasang sanyo dari sungai ke posko. Alhasil, kami pun semakin mudah dalam memakai air. Gimana orang Muara Kembang baik-baik kan, makanya kami sangat bersyukur dapat lokasi KKN disana. Oh iya, mama dan papa Bilal udah kayak orang tua kami sendiri disana. Nah tadi aku ada bilang posko kedua, yaa posko pertama kami itu di sebuah kost atau kontrakan yang sangat sempit untuk kami yang beranggotakan 9 orang. Makanya kami di pindah ke posyandu, yang menjadi posko kedua kami.

Keempat antri mandi. Kebetulan posko kami hanya ada satu kamar mandi. Bayangin aja kamar mandi satu, yang antri sembilan orang. Uhhh sebenarnya itu bukan masalah, tapi terkadang ada yang mandinya lama, apalagi pas ada kegiatan. Jadi solusinya biar cepat, ada sebagian cewek yang mandi di rumah bu RT dan cowoknya mandi di WC masjid, bahkan ada yang mandi di sungai. Nah ketika mandi sore biasanya saling tunjuk menunjuk, gada yang mau duluan, semua maunya terakhir. Tapi ketika udah dekat maghrib semuanya langsung buru-buru mau mandi. Ahh bingung juga sama kelakuan kita di posko. Tapi justru itu yang akan selalu kami ingat.

Kelima, SD 009. Sekolah itu adalah salah satu tempat yang paling berkesan, kenapa? Karena banyak kegiatan yang kami lakukan disitu, mulai dari ambil kelapa pak Puji yang dipanjat sama Hairul hingga meninggalkan bekas luka di betis akibat kena tali. Kasian, tapi yaa mau gimana lagi cuman dia yang bisa manjat pohon kelapa wkk. Di sekolah itu juga tempat upacara sekaligus pelaksanaan sebagian perlombaan 17 agustus-an, tempat kami ngeprint proposal dan sebagainya, serta tempat kami main *Wi-Fi*. Tentu dengan izin dari pak Rahim yang baik hati sebagai pemegang kunci, guru, dan penjaga sekolah SD 009.

Keenam, *Wi-Fi* an. Ketika malam tiba dan kami gada kerjaan, kami ke sekolah SD 009 untuk *Wi-Fi* an. Lumayan kan buat ngehemat data. Ceritanya temenin sekretaris sih buat ngeprint dan ngerjakan tugasnya. Jadi kami itu di beri fasilitas untuk ngeprint dan ATK itu dari SD 009. Kadang juga di kantor lurah, tapi lebih seringnya di SD 009. Aku ikut ke SD biasanya buat download film untuk tontonan di posko ketika gabut.

Ketujuh, nonton bareng. Nonton film di laptop yang udah aku *download* pakai *Wi-Fi* tadi. Nontonnya ga bareng sama semuanya, tapi ga sendiri juga. Jadi aku nontonnya bareng sama teman aku, yang namanya Hairul. Hairul yang cari film terus aku yang *download*, kemudian nontonnya bareng deh. Kerjasama yang bagus bukan? Hehe. Kami nontonnya ga pandang waktu, asal gada kegiatan, kami pasti nonton, entah itu malam setelah rapat ataupun pagi setelah subuhan. Filmnya pun beragam genre, mulai dari drama, *romance*, komedi, *action*, petualangan, tapi tidak untuk film *horror* karena aku takuutt dan parnoan juga pastinya kalau habis nonton film *horror*, huftt... oh iya zombie juga ga, karena Hairul ga bisa nonton zombie, katanya sih jijikk... Nah di sisa-sisa malam terakhir kami KKN, kita semua nonton

video persembahan dari KKN kami tentang perjalanan kami selama KKN yang mana di editorin oleh Egha dan video itu di tayangkan sewaktu malam perpisahan dengan Muara Kembang. Videonya mengandung bawang ges. Air mata seketika jatuh dan membasahi pipi, karena kami sadar bahwa sebentar lagi kita semua akan berpisah dan hanya meninggalkan sebuah kenangan yang tak terlupakan di Muara Kembang, hikss... Oh iya yang mau nonton video persembahannya bisa langsung nonton aja di YouTube. Linknya https://youtu.be/3umJx-j_NTk (Sekalian promosi, hehe). Semoga bisa menjadi inspirasi buat yang nonton.

Cerita sedikit tentang Egha, jadi Egha ini termasuk yang melancarkan kegiatan lomba 17 agustusan, karena dia cinlok dengan warga Muara Kembang (upss maaf ya Egha aku bocorin hehe). Jadi, partnernya bersama dengan temannya (dikenal dengan sebutan anak mami) itulah yang banyak membantu ketika kami memerlukan suatu bantuan, anak mami itu terlihat sangar tapi aslinya baik-baik banget kok.

Kedelapan, cuci baju bareng Indah di rumah mama Bilal, masak dan makan bareng di rumah mama Bilal, ngajar bimbil di posko, ngajar anak SD dan SMP di sekolah, sekamar dengan teman cewek, majelisan, proker bareng, begadang bareng, karaoke, jalan ke pantai, ke Muara Pegah, undangan bareng, jadi juri pas pawai, kehujanan bareng, ke pasar malam bareng, nonton bulu tangkis di balai samping posko kalau malam, liat buaya di sungai, makan seafood di kantor lurah, dan semua yang dilakukan bareng.

Sebenarnya masih banyak lagi kenangan dan pengalaman yang terjadi disana, tapi kalau aku ceritakan semuanya, ga akan ada habisnya. Jadi biarlah itu semua menjadi kenangan tersendiri untuk aku.

45 hari bersama mereka menjadikan aku pribadi yang sabar, dan mulai mengenal satu persatu kepribadian teman KKN ku. Menurut aku mereka itu supel, terkadang sisi egois mereka terlihat ketika sudah merasa lelah. Tapi aku respect dengan mereka semua, yang mempunyai kelebihan dan keahlian masing-masing. Banyak suasana yang tercipta di posko tempat tinggal kami, mulai dari sedih/ haru, susah/ capek, dan senang.

Hari demi hari kami lewati dengan bercanda, emosi, serius, dan bahagia. Tapi itu semua bisa kami lewati dengan baik, karena *we are family*. Jadi sebesar apapun masalah yang kami hadapi akan cepat terselesaikan. Pekerjaan sesulit apapun bisa kami selesaikan bareng karena kami adalah *team*. *Yes team* yang *solid*, membantu siapapun yang perlu bantuan. Hari demi hari kami lewati bersama dengan proses pendewasaan yang semakin matang. 45 hari di lokasi baru yang membuat aku merasa sangat dihargai. 45 hari yang penuh cinta, 45 hari yang penuh cerita, 45 hari yang penuh pengalaman, dan pastinya 45 hari yang penuh kenangan.

Sedih, haru, bahagia saat aku mengetik sepotong episode nostalgia ku selama KKN dalam sebuah karya tulisan ini. Tapi semua yang tertulis akan ku jadikan motivasi dalam hidup. Pertemanan yang selama ini terjalin yang membuat kita menjadi satu, satu keluarga yang utuh yang bisa saling melengkapi dan mengisi kekurangan dengan kelebihan masing-masing. Rasa yang tercipta dalam posko KKN membuat kita mengenal lebih jauh sosok masing-masing. Mungkin ada yang saling suka, ada yang bertepuk sebelah tangan, ada yang memendam rasa, *but* itu semua kita jadikan sebagai pengalaman berharga, yang ga akan terlupakan sampai kapan pun. Eits... tapi satu yang pasti, kami

seperti keluarga makanya tidak ada yang cinlok antar sesama anggota KKN.

Di saat kita makan bareng, tidur bareng (kecuali cowok yak), nonton bareng, dan ngelakuin rutinitas tiap hari bareng. Kalian semua adalah bagian dari hidup aku, kemudian perpisahan datang dengan sendirinya tanpa diizinkan. Okeyy KKN is over... kita kembali ke kebiasaan awal. Sedih, tangis, dan air mata seolah berlomba untuk menjadi pemenang. Yahhh perpisahan ini memang berat, tapi aku yakin dengan perpisahan ini akan membuat kita semuanya menjadi lebih sukses lagi dalam segala hal.

Terima kasih aku ucapkan untuk semua orang yang terlibat, pak lurah (Masriansyah), bu RT (mama Bilal) sekeluarga, pak Puji sekeluarga, pak Anwar, bu Vita, mama Lena, pak Rahim, pak Aji Yusuf, Pak Ali Linmas, adik-adikku (Kahla, Febby, Wulan, Ainun, Aisyah), adik-adik yang ikut bimbel, adik-adik dan guru-guru SMP, SD, PAUD, dan TK-TPA Muara Kembang, serta masyarakat Muara Kembang yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu. Terkhusus aku ucapkan terima kasih sekaligus permintaan maaf untuk teman-teman KKN ku. Maaf kalau selama aku menjadi ketua kalian, banyak yang tidak menyenangkan hati dan terima kasih banyak atas kerja samanya. Intinya aku bersyukur karena dipertemukan dengan kalian dan disatukan selama 45 hari dalam 1 posko. Sayang kalian banyak-banyak...

We are family Guys, I always remember you

“Jika ingin cepat, berlailah. Jika Lelah, istirahatlah. Namun jangan pernah berhenti. Never Ever Give Up”

(Sapri Yanti)

But, call me Anti...



CHAPTER II

45 HARI DI MUARA KEMBANG

“setiap hari berbeda-beda agenda dan orang-orang yang kami temui membuat rasa kekeluargaan semakin erat, kehadiran kami pun disambut dengan hangat dan ramah membuat kenangan yang berarti.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

INDAH RIZKY AULIA (Muara Jawa-Muara Kembang)

45 HARI DI MUARA KEMBANG

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh...

Perkenalkan nama saya Indah Rizky Aulia dari prodi PAI UINSI Samarinda. Saya mohon izin menceritakan sedikit pengalaman semasa KKN di Muara Kembang. Kisah ini di mulai sejak bulan Juli 2022.

Juli menjadi salah satu bulan yang saya nantikan, setelah beberapa waktu tidak ada kegiatan perkuliahan di semester 6. Mengapa bulan Juli dinantikan? Ya bulan Juli saya nantikan karena ada salah satu kegiatan yang saya tunggu sejak lama. Bukan hanya ditunggu tapi saya pun sering mencari informasi dari kakak tingkat tentang K-K-N. Dari inilah semakin membuat saya penasaran setelah mendengar berbagai kisah-kisah mereka.

Diawal bulan Juli ketika beberapa teman di lokal (kelas) sudah mengetahui lokasi KKN, saat itu juga membuat saya bingung dan sedikit takut, karena sudah beberapa kali juga saya tidak bisa mengakses laman KKN sehingga tidak tau lokasi yang menjadi tempat untuk KKN.

Setiap hari saya menanyakan kepada teman-teman mengapa belum ada juga? Jawabannya hanya satu yaitu sabar. Namun pada saat saya tidak terlalu memikirkan tiba-tiba saat memeriksa handphone pada tanggal 11 Juli 2022 saya tergabung di

kelompok KKN di Muara Kembang. Saat itu juga saya langsung mencari informasi tentang Muara Kembang.

Informasi singkat yang saya dapatkan dari internet ialah Muara Kembang merupakan salah satu kelurahan yang ada di kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Muara Kembang memiliki banyak potensi salah satunya produk yang berasal dari pohon nipah yang bisa tembus ke mancanegara.

Singkat cerita selanjutnya ketika kami sudah tergabung di 1 grup WhatsApp yang beranggotakan 9 orang terdiri dari 6 perempuan dan 3 laki-laki, kami pun memutuskan untuk bertemu di salah satu cafe yang ada di Samarinda. Kami pun berkumpul untuk berkenalan dan menyusun rangkaian kegiatan untuk hari pertama di lokasi KKN dan melakukan beberapa persiapan seperti mendaftar kebutuhan selama KKN.

Penasaran sama teman satu kelompok saya? Oke saya kenalkan masing-masing anggota KKN di Muara Kembang. Yang pertama ada Sapri Yanti (ketua kelompok) biasa dipanggil Anti, orangnya baik, dia jadi teman dekat selama KKN, pokoknya partner kalau mau berkegiatan seperti mencuci, ke masjid dan majelis. Kedua ada Mahabbatullaina (sekertaris 1), biasa dipanggil Laina, dia orang yang pertama masukkan saya di grup KKN, orangnya baik dan perhatian. Ketiga ada Umi Marfuah (sekertaris 2), biasa dipanggil Fuah. Dia ini partner nya sekertaris 1, orangnya pintar masak, dan gak pelit. Keempat ada Adia Maghfirah (pubdekdok I) biasa dipanggil Dia, orangnya baik dan sedikit penakut. Kelima Egha Mulyani (pundekdok II) biasa dipanggil Egha, orangnya seru, sering berbagi pengalaman dan berani. Keenam Hendik Junaidi (Perlengkapan I), biasa dipanggil hendik, orangnya baik dan pendiam. Ketujuh Muhammad Hairul (Perlengkapan II) biasa dipanggil Irul, orangnya baik, dan berani,

yang terakhir ada M. Reza Fahlevi orangnya rajin dan paling sibuk (banyak kegiatan). Saya bersyukur bisa bertemu dan berkenalan dengan mereka yang memberikan banyak pelajaran hidup.

Adapun hasil dari pertemuan pertama, kami memutuskan untuk melakukan survei lokasi pada tanggal 15 Juli 2022, sebelum nantinya kami menetap di Muara Kembang untuk beberapa waktu. Perjalanan yang ditempuh dari Samarinda menuju Muara Kembang sekitar 1 jam.

Pada awal pertama kali menginjakkan kaki di Muara Kembang kami disambut oleh pohon kelapa sawit yang berada di samping kiri-kanan jalan, awalnya sedikit terkejut karena diawal kami memasuki kelurahan tersebut hanya ada beberapa rumah, namun setelah kami jalan cukup jauh dari jalan raya utama kami baru menjumpai adanya keramaian.

Singkat cerita setelah kami sampai di lokasi KKN. Kami pun mengunjungi salah satu rumah teman yang bernama Uswatun Hasanah (Lena) yang juga tinggal di Muara Kembang. Pada saat survei ini kami ditemani Lena untuk berkeliling mengunjungi beberapa rumah warga, salah satu rumah yang kami kunjungi yaitu rumah tokoh agama (Pak Anwar). Setelah selesai kami survei lokasi kami pun kembali ke Samarinda untuk mengemas barang-barang yang akan dibawa ke lokasi KKN.

Tepat pada tanggal 18 Juli kami pun berangkat bersama menuju lokasi KKN. Pada hari pertama kami di lokasi KKN ada hal yang tak terlupakan, kami tinggal di salah satu rumah sewaan yang tidak cukup untuk ditempati 9 orang, banyak cerita didalamnya mulai dari kesulitan air bersih, 1 ruangan kecil di tempati 6 orang, tapi semua ini hanya berlangsung singkat. Di hari berikutnya saat kami mengunjungi salah satu rumah warga, kami disarankan untuk tinggal di posyandu, kami pun mulai

bernegosiasi dengan pihak kelurahan yang akhirnya kami pun pindah dari tempat tinggal sebelumnya. Alhamdulillah kami sangat bersyukur dipertemukan dengan warga yang baik dan ramah kepada kami.

Berbagai kendala yang kami hadapi tentunya tidak menyurutkan semangat kami untuk kenal lebih dekat dengan Muara Kembang. Kendala yang dihadapi justru memberikan banyak pelajaran hidup seperti indahnya persaudaraan, rasa sabar dan syukur. Salah satu pelajaran hidup yang kami dapat yaitu ketika mengalami kesulitan air bersih, yang membuat kami harus membeli air bersih dengan harga yang cukup mahal, sehingga air bersih hanya cukup digunakan untuk memasak, mandi, dan hal mendesak lainnya.

Kemudian untuk kegiatan mencuci baju kami lakukan di sungai dengan cara menimba air. Banyak hal yang kami temui di sekitar sungai seperti bekantan dan buaya yang berukuran cukup besar. Hal ini menjadi salah satu pengalaman yang tidak bisa saya lupakan karena memberikan saya pelajaran untuk senantiasa bersyukur terhadap apa yang telah diberikan kepada saya. Tak henti-hentinya kami mengucapkan rasa syukur kepada Allah dan rasa terima kasih kepada warga kelurahan Muara Kembang yang telah banyak membantu kami, mulai dari mengatasi kesulitan air, memberikan makanan, memberikan dukungan serta memberikan kami rasa kekeluargaan yang hangat dengan sambutan sikap ramah yang kami peroleh dari warga Muara Kembang.

Setiap hari yang kami jalani tentunya selalu berbeda-beda agenda dan berbeda pula orang-orang yang kami temui sehingga membuat kami semakin akrab satu sama lain. Hal inilah yang membuat saya tidak bisa melupakan Muara kembang karena tempat ini menyimpan banyak kenangan baik suka maupun duka.

Singkat cerita kegiatan awal yang kami lakukan di pekan pertama di kelurahan Muara Kembang ialah melakukan kunjungan ke kantor kelurahan, rumah RT, dan berbagai sekolah yang ada di Muara Kembang dengan tujuan untuk bersilaturahmi dan mengenal lebih dekat warga kelurahan Muara Kembang.

Kemudian kami juga mengikuti berbagai rangkaian kegiatan bersama kelurahan seperti melakukan kegiatan Pawai Ta'aruf dalam rangka memperingati 1 Muharram, serta membantu melakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis.

Adapun kegiatan lainnya yang kami lakukan yaitu belajar bersama adik-adik di beberapa sekolah yang ada di Muara Kembang seperti SMPN 003 Muara Jawa, SDN 009 Muara Jawa dan SDN 002 Muara Jawa, dengan melakukan berbagai jenis kegiatan mulai dari kegiatan pembelajaran di kelas seperti mengajarkan BTA, kaligrafi, pembelajaran PAI, melakukan sosialisasi, memberikan motivasi dan berbagi cerita tentang pengalaman hidup. Selain kegiatan yang kami lakukan di sekolah kami juga membuka bimbingan belajar dengan memberikan kesempatan kepada adik-adik untuk belajar bersama di Posko KKN.

Selain itu terdapat pengalaman tersendiri bagi saya pada saat berkunjung ke salah satu wilayah yang menjadi bagian dari kelurahan Muara Kembang yaitu Muara Pegah (kampung warna-warni). Untuk menempuh perjalanan ke Muara Pegah kamiawali dengan melakukan perjalanan ke Muara Jawa (Handil) menggunakan sepeda motor kemudian dilanjutkan dengan menaiki speed boat untuk sampai ke lokasi yang kami tuju. Adapun yang menjadi pengalaman tersendiri bagi saya saat menempuh wilayah tersebut, saya dapat merasakan perjuangan yang dilakukan oleh para medis dan guru, karena untuk

menempuh perjalanan tersebut tidaklah mudah dan butuh dukungan satu sama lain.

Selanjutnya beralih pada kegiatan lainnya kami juga melakukan kegiatan seperti mengikuti kerja bakti, belajar bersama kelompok wanita tani, melakukan sosialisasi stunting, mengikuti kegiatan majelis menyelenggarakan berbagai perlombaan. dan masih banyak kegiatan lainnya yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu.

Dalam menyelenggarakan kegiatan perlombaan banyak hal yang berkesan mulai dari kekompakan, semangat, dan antusias yang tinggi dari warga Muara Kembang baik dari kalangan anak-anak, remaja bahkan dewasa yang ikut memeriahkan kegiatan perlombaan. Yang memberikan pengalaman tersendiri bagi saya untuk bisa berinteraksi langsung dan mengenal lebih dekat warga Muara Kembang.

Rangkaian kegiatan ditutup secara resmi yang bertepatan dengan pembagian hadiah perlombaan dan pelepasan mahasiswa KKN UINSI Samarinda di kelurahan Muara Kembang.

Rasanya ucapan terima kasih tidak cukup untuk membalas kebaikan yang telah diberikan oleh warga Muara Kembang mulai dari memberikan bantuan baik secara materil dan non materil kepada kami untuk memudahkan kami dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Secara khusus saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Masriansyah selaku lurah Muara Kembang yang telah menerima kami untuk menyelesaikan tugas, kemudian kepada Pak Puji yang telah memberikan kami ilmu dan juga telah mengajak kami untuk mengenal lebih dekat dengan warga kelurahan Muara Kembang, Pak RT dan Bu RT 03 Muara Kembang yang telah membantu kami selama melakukan kegiatan KKN,

kepada pak Anwar yang sudah banyak membagi ilmunya terutama ilmu agama, serta orang-orang baik yang telah membantu kami yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu dan kepada seluruh warga kelurahan Muara Kembang yang sudah mau menerima kehadiran kami.

Semoga Kelurahan Muara Kembang menjadi kelurahan yang unggul dalam bidangnya dan dapat menjadi wilayah yang dapat melahirkan generasi yang dapat membawa pada perubahan.

Sekian cerita singkat tentang pengalaman KKN di kelurahan Muara Kembang, terima kasih 45 harinya yang memberikan pengalaman dan pelajaran hidup tersendiri bagi saya, semoga suatu saat nanti bisa kembali menginjakkan kaki kembali ke Muara Kembang. Terima Kasih orang-orang baik.



CHAPTER III SEPENGGAL CERITA TENTANG PENGABDIAN

“Sebuah cerita pengabdian di wilayah yang sangat asing, jauh dan sunyi yang wilayahnya memiliki banyak kelebihan serta potensi yang tersembunyi”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

MAHABBATULLAINA (Muara Jawa – Muara Kembang)

SEPENGGAL CERITA TENTANG PENGABDIAN

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kita kepada kehadirat Allah SWT yang mana telah melimpahkan rahmat, kesehatan dan umur yang panjang sehingga laporan book chapter dan kegiatan KKN ini dapat terselesaikan dengan lancar. Tidak lupa pula Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang mana telah membawa kita dari jaman kegelapan hingga jaman yang terang menderang ini. selain itu, ucapan rasa syukur dan terimakasih saya ucapkan kepada kedua orang tua saya yaitu Bapak Ahmad Jaini dan Ibu Herni, yang mana telah mendukung, membimbing serta memotivasi saya dalam menempuh pendidikan.

Sebelum kita bercerita panjang tentang pengalaman saya KKN, alangkah baik nya kita kenalan dulu, seperti yang pepatah bilang "TAK KENAL MAKA TAK SAYANG" dan benar itu lah yang saya rasakan ketika saya KKN selama 45 hari diwilayah yang bagi saya asing, jauh dari keluarga dan berkumpul dengan orang-orang baru, siapa sih yang tidak risih satu atap bersama orang baru?

Oke lanjut yah perkenalan nya, saya Mahabbatullaina dari program studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin

Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Sepenggal cerita ini dimulai pada saat saya melakukan pengabdian kepada masyarakat. Alhamdulillah, mahasiswa angkatan 2019 KKNnya murni 100% turun kelapangan melakukan pengabdian penuh kepada masyarakat, berbeda dengan angkatan kakak tingkat sebelum nya yang melaksanakan KKN hanya lewat online karena terhalang wabah Covid-19.

Setelah melalui enam semester duduk dibangku kampus yang setiap hari nya hanya mendengarkan dosen menjelaskan materi, kini tibalah saatnya pengabdian kepada masyarakat yang disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya ditempatkan didaerah yang bernama **MUARA KEMBANG** dikelompokkan dengan anggota yang tidak saling mengenal satu dan lainnya karena diacak secara random oleh pihak LP2M UINSI Samarinda dan disatukan dengan yang berbeda prodi serta fakultas.

Jujur saya pribadi tidak terima karena dipertemukan dengan orang-orang baru, saya takut tidak bisa berbaur dan berinteraksi dengan mereka. Akhirnya siapa sangka setelah menjalani KKN selama 45 hari bersama mereka, perasaan yang tidak terima tadi seketika berubah menjadi suka dan menyenangkan bisa satu kelompok bersama mereka. Banyak kenangan, pengalaman, dan pelajaran yang saya dapatkan. Dari KKN saya mendapatkan arti dari kehidupan, kekeluargaan, dan saling melengkapi serta saling menguatkan dikapanpun itu.

Saya sangat merasa beruntung dipertemukan dengan Egha, Adia, Indah, Anti, Fuah, Hendik, Reza dan Hairul. Mereka semua super baik dan *care* kepada semua anggota.

Sekarang saya akan mengenalkan satu persatu teman-teman KKN saya yang dimulai dari Egha. Nama lengkapnya Egha Muliyani, dia berasal dari Prodi Ekonomi Syariah. Sebenarnya saya sudah tahu sama Egha ini karena disemester 1 dan 2 saya satu kelompok dengan Egha dimata kuliah Pengembangan Bahasa Inggris (UPB). Egha ini tipikal orang yang sangat kasar keliatannya tapi didalamnya sangat lembut, dia orang yang paling tahu dengan situasi (bisa membaca kapan waktu nya serius dan kapan waktunya bergurau), Egha ini orangnya suka jalan dan nongkrong di caffe/angkringan (hidupnya hampa banget kalau tidak nongkrong) terus kalau soal cemilan bikinan Egha ini super enak pokoknya.

Selanjutnya Adia. Nama lengkapnya Adia Magfirah dari prodi Ekonomi Syariah, Adia ini orang nya cerewet betul plus banyak omong apalagi kalau dia sudah beraksi mengingatkan orang sholat ributnya minta ampun. Adia ini salahsatu anggota yang menjadi harapan kami sekelompok jikalau ada warga yang ngomong bahasa bugis karna dia saja yang paling mengerti bahasa bugis.

Okee lanjut Indah. Nama lengkapnya Indah Rizky Aulia dari prodi Pendidikan Agama Islam. Indah ini orangnya super lembut dan sabar apalagi kalau lagi ngajar di SMP Muara Kmebang kalau ada adik-adiknya yang nakal negurnya sangat-sangat lembut dan juga Indah ini orangnya sipaling cepat berangkat ke mesjid kalau sudah waktunya sholat duetannya sama Anti, terus kalau soal uang telitinya minta ampun setiap malam kalau mau tidur tidak pernah absen hitung uang, wajar aja sih Indah jabatan nya sebagai Bendahara.

Sekarang gilirannya Anti. Nama lengkapnya Sapri Yanti dari Prodi Pendidikan Agama Islam, Anti ini adalah Ketua kami, kesan pertama kali saya bertemu Anti ini orangnya sangat cuek karena raut wajahnya cemberut terus dan terkesan sombong tapi setelah mengenal lebih dalam ternyata Anti ini orangnya asik dan ramah. Anti ini orangnya pelupa apalagi kalau masalah kunci motornya hampir setiap harinya kalau mau berkegiatan atau berpergian hanya memperlmasalahkan dan mencari kunci motor Anti saja, semoga saja pelupanya Anti cepat dimusnahkan.

Selanjutnya ada Fuah. Nama lengkapnya Umi Marfuah dari prodi Hukum Ekonomi Syariah. Fuah ini adalah duetan saya jadi Sekertaris selama KKN, perjuangan bikin proposal yang berapa kali direvisi, undangan dan keperluan berkas lainnya sampai tengah malam, Fuah ini pandai banget kalau soal masak apalagi kalau dia bikin sayur lodeh atau masakan yang bersantan the best banget rasanya. Selain itu, Fuah ini teman satu kasur selama 45 hari dan tim yang tidur diluar soalnya kamarnya sudah sempit.

Sekarang laki-lakinya nih, yang pertama ada Hendik. Nama lengkapnya Hendik Junaedi dari prodi Pendidikan Agama Islam. Hendik ini orangnya pendiam tapi kalau dia sudah ngomong jujur banget perkataannya, Hendik ini tipe pendengar yang baik dan penurut banget walaupun harus dipaksa dulu, orang nya peduli dan menjadi penasehat yang luar biasa kalau menurut saya.

Yang kedua ada Muhammad Reza Fahlevi dari prodi Pendidikan Agama Islam. Reza ini orangnya senang bercerita tentang apapun itu, orangnya rese banget kalau ada maunya hehehe, kalau sudah ngumpul sama Reza ini jangan lupa bawa makanan karna orangnya suka banget nyemil.

Yang terakhir Muhammad Hairul dari prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Hairul ini satu-satunya anggota yang

sudah menikah dan yang paling galau karena terpisahkan sama istrinya yang sama-sama KKN juga. Orangnya mungil hebat manjat pohon kelapa sehingga dapat nama julukan “Mahing” (kecil-kecil cabe rawit).

Sekiranya cukup sampai disini saya ceritakan tentang teman-teman saya kita lanjutkan cerita tentang Muara Kembangnya. Pasti banyak yang bertanya seperti yang dialami saya ketika kepo dengan Muara Kembang. Apa saja sih yang ada di Muara Kembang? Apa keistimewaannya Muara Kembang? Memangnya Muara Kembang mampu membuat saya jatuh cinta dengan wilayahnya? Oke sekarang kita tuntaskan semua pertanyaan tadi dengan sepenggal cerita pengalaman saya ketika berada di Muara Kembang.

Berbicara tentang Muara Kembang. Sebuah perdesaan yang indah, damai dan asri serta mempunyai potensi yang sangat besar. Pertama kali saya menginjakkan kaki di Muara Kembang tepatnya pada saat survey lokasi ditanggal 16 Juli 2022, kesan pertama melihat desa tersebut sangatlah biasa saja dan tidak siap harus mengabdikan pada sebuah desa yang sangat sunyi. Hari pun berlalu sampai pada hari pertama KKN ditanggal 18 Juli 2022, sikap yang saya tampilkan adalah sebuah perasaan yang tidak nyaman, risih serta gengsi berkumpul dengan warga sekitar karena belum bisa berbaur dan berkomunikasi, hingga pada akhirnya setelah empat hari menjalankan KKN hati saya tersentuh, saya tidak bisa terus menerus menampilkan sikap buruk seperti ini, saya adalah pendatang dan pendatang lah yang harus memulai komunikasi duluan. Akhirnya setelah saya introspeksi diri, pandangan saya kepada warga sekitar sangatlah puas, mereka menyambut kami dengan sangat terbuka,

memberikan sambutan hangat, menjamu kami dengan makanan yang sangat enak dan sangat-sangat peduli kepada kami semua.

Pengalaman yang tidak pernah terlupakan ketika saya dan anggota lainnya menghadiri acara keagamaan yaitu Majelis rutin yang diadakan setiap malam kamis oleh warga setempat. Sambutan hangat oleh bapak dan ibu dimajelis tersebut sangatlah berkesan, kami semua diterima dan disayangi layaknya seperti anak sendiri, rasa kekeluargaannya sangat merekat sekali. Selanjutnya pengalaman yang berkesan bagi saya pribadi pada saat mengajar adik-adik SMP 3 Muara Jawa bertemu dan berinteraksi bersama mereka sangat menyenangkan. Selama 20 pertemuan saya bertemu mereka di kelas mereka sangat aktif dan antusias untuk belajar bersama. Selanjutnya ada kegiatan yang sangat berkesan bagi saya ketika menjadi Panitia Agustusan, ketika adanya agenda tersebut saya merasa bahwa diri saya sangat aktif berperan dan mampu membantu dengan meluangkan tenaga serta pikiran pada kegiatan tersebut, sebelumnya saya dikampus hanyalah seorang mahasiswa yang kupu-kupu (kuliah-pulang kuliah-pulang).

Dilanjutkan cerita mengenai Muara Kembang, ada sesuatu yang tersembunyi di Muara Kembang ialah kekayaan Fauna nya yaitu terdapatnya populasi hewan Bekantan. Bekantan ini merupakan salah satu hewan yang sangat dilindungi oleh organisasi dunia dan pemerintah Indonesia. Di Muara Kembang Bekantan ini menjadi salah satu objek kekayaan Fauna yang sangat dilindungi oleh warga sekitar. Selain Bekantan, Muara Kembang juga memiliki Buaya Rawa yang berukuran sangat besar terkadang bisa melebihi badan manusia dewasa. Buaya rawa ini sering muncul dipermukaan sungai untuk sekedar berjemur. Kekayaan alam selanjutnya adalah banyaknya Pohon Bakau dan

Pohon Nipah disekitar bibir sungai yang menjadikan wilayah Muara Kembang semakin asri dan segar untuk dipandang, dan juga terdapat pohon-pohon kelapa dan pohon sawit disepanjang jalan.

Sekian, hanya sedikit yang dapat saya ceritakan mengenai teman-teman KKN saya, pengalaman saya serta keadaan Muara Kembang. Saya pribadi mengucapkan Terimakasih banyak atas penyambutannya, kasih sayangnya, dan kepedulian yang diberikan bapak/ibu, adik-adik dan teman-teman Muara Kembang.

Yang tidak pernah terlupakan bapak lurah Masriansyah, S.Sos yang sudah menyambut kami dengan baik dan melepas kami dengan baik juga, traktiran makan udang galah dan kepitingnya sangat enak, dan juga baru kali ini saya bertemu dengan petinggi yang super cepat kalau membalas pesan apapun yang kami perlukan atau tanyakan menjadi terarah dan mudah.

Teruntuk ibu Vita, bapak Awaluddin dan ibu Mida, Bapak Anwar, Bapak Puji, seluruh Staff Kelurahan dan seluruh guru-guru sekolah yang ada di Muara Kembang terimakasih telah menyambut kami, membimbing kami, menjamu kami dengan makanan terbaiknya, serta melepas kami dengan sangat baik. Semoga semuanya diberikan rejeki yang melimpah, kesehatan, umur yang panjang dan kesuksesan. Aamiinnn yrb.



CHAPTER IV AKU DAN MUARA KEMBANG

“Dimata orang kota muara kembang ia hanyalah desa yang jauh dari keramaian dan tidak mempunyai apa-apa di dalamnya, namun ia tidak melihat ada potensi besar yang ada di Muara Kembang. Ada calon atlet olahraga yang telah mengharumkan desanya seperti namanya, disini saya mendapatkan banyak sekali pengalaman. Mulai dari kepala desa sampai dengan penduduknya menjadikan muara kembang suatu keharmonisan yang wajib jadi contoh kehidupan”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

UMI MARFUAH (Muara Jawa – Muara Kembang)

AKU DAN MUARA KEMBANG

Ini cerita saya selama KKN (kuliah kerja nyata) di salah satu Kelurahan Kecamatan Muara Jawa, sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu nama saya Umi Marfuah biasa di panggil Umi bisa juga Fuah, saya berasal dari Kalimantan Timur tepatnya di Kota Samarinda. Saya merupakan anak tunggal dari orang tua yang bernama Muhammad Ismail sholeh dan Minah.

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan salah satu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata pada kehidupan sehari-hari di masyarakat sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dengan baik dalam kehidupan masyarakat luas. Tujuan dari kuliah kerja nyata ialah memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah di masyarakat secara langsung khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa/i memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya di dalam masyarakat secara

langsung dapat merumuskan dan memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

KKN yang saya ambil saat itu adalah KKN Reguler jadi pihak Lembaga Universitas yang menentukan tempat kami KKN. KKN reguler ini biasanya ditempatkan di daerah-daerah yang pelosok dan jumlah setiap kelompoknya bisa mencapai 8 hingga 10 orang. Pembagian kelompok KKN ini ditentukan oleh pihak lembaga LPPM-nya jadi dalam satu kelompok terdiri atas beberapa fakultas yang berbeda. Di sana nantinya kita akan bertemu dengan orang-orang baru bahkan tidak pernah bertemu sebelumnya, namun itulah bagian serunya dari KKN. Pada saat itu saya dan delapan (8) teman saya ditempatkan di Kecamatan Muara Jawa Kelurahan Muara Kembang perbatasan Sanga-Sanga dengan Dongdang. Ada sedikit perasaan canggung pada saat itu karena hanya saya yang berasal dari fakultas Fasya sedangkan yang lainnya rata-rata dari fakultas Ftik, Febi dan Fuad. Ditambah tidak ada satupun yang saya kenal dari mereka baik melalui sebagai teman di organisasi ataupun teman di dunia kampus. Walau agak canggung, sedikit takut, dan berada di desa yang belum pernah saya kunjungi sebelumnya. Saya tetap harus mencoba untuk dapat berbaur dengan mereka, Alhamdulillah selama KKN berlangsung saya di terima dengan baik dan senang rasanya bisa bertemu dengan mereka. Selama 45 hari kami berada di Muara Kembang, semoga kami meninggalkan kenangan dan pengalaman baik di diri kita masing-masing dan di masyarakat Kelurahan Muara Kembang yang tidak akan saya lupakan sampai kapanpun.

Sebelum melaksanakan KKN Reguler kami tidak dilepas begitu saja oleh pihak LPPM, ada yang namanya pembekalan. Pembekalan tersebut akan membahas apa-apa saja proker yang harus kami jalankan selama KKN dan bagaimana cara kami

bersosialisasi dengan baik mengenai program kami kepada Kelurahan dan masyarakat. Setelah pembekalan telah selesai, tibalah saatnya kami berkunjung ke Kelurahan Muara Kembang.

Hari pertama kami melakukan kunjungan ke Kelurahan Muara kembang sekaligus memperkenalkan diri kepada para tokoh-tokoh agama dan masyarakat setempat. Kami menyampaikan



akan berposko selama 45 hari ke depan, akan menjalankan program kerja yang sudah diwajibkan dari kampus dan mencoba membantu menyelesaikan permasalahan yang dimasyarakat. Dalam melaksanakan KKN kita harus merancang program kerja yang akan dilaksanakan dalam penentuan program kerja dan kami

berdiskusi dengan pihak kelurahan kami pun disambut dengan baik dan ramah oleh Bapak lurah Muara Kembang yang biasa di panggil masyarakat ialah Bapak Masri, sekretaris desa beliau biasa disapa masyarakat dengan panggilan Bapak Muin, ada juga bapak Mulyono dan Ibu Vita selaku kasi sosial, dan beberapa staf Kelurahan yang telah menyambut kami dengan baik. Membuat kami berpikir bahwa nantinya akan lebih mudah melaksanakan program kerja di Muara Kembang.

Setelah kami berkunjung ke Kelurahan dan toko-tokoh agama kamipun melanjutkan untuk menelusuri Muara kembang seperti tempat olahraga, sekolah, posyandu, tempat ibadah dan beberapa tempat wisata ataupun kerajinan. Selama kami berjalan kami melihat banyak sekali sampah-sampah yang berhamburan di sekitar balai, posyandu dan di beberapa titik. Karena Muara Kembang berbatasan langsung dengan sungai maka pada saat air

pasang banyak sampah yang terbawa naik ke atas namun saat air surut sampah tidak ikut ke bawah, maka masyarakat sekitar membakar sampah-sampah yang ada di rumah atau di lingkungan sekitar mereka. Jika dikumpulkan di tong sampah tidak ada bak sampah besar dan jauh sekali maka solusinya sampah tersebut dibakar. Setelah survei kami merencanakan akan membuat tong sampah untuk di Balai, Posyandu dan di beberapa titik yang membutuhkan tong sampah agar sampah tidak berhamburan di lingkungan tersebut.

Tepat pada tanggal 18 Juli 2022 adalah hari pertama kali kami menginjakkan kaki di Muara Kembang sebagai mahasiswa/i



KKN. Pada saat itu posko kami berada jauh dari Kelurahan, masyarakat dan beberapa sekolah. Pada hari itu juga kami masih melakukan kunjungan survei untuk mengenal Muara Kembang dengan baik, banyak sekali masyarakat, tokoh agama maupun pihak kelurahan menanyakan posko kami

berada di mana kami tinggal di mana selama KKN banyak sekali pertanyaan seperti itu, kami menjawab posko kami jauh dari anak-anak, Kelurahan, sekolah, Balai, tempat ibadah dan kami juga kesulitan air bersih.

Pertama kali kami survei tidak sengaja kami bertemu dengan ketua RT 03 Muara Kembang yang bernama Ibu Mida di mana beliau ini selain ketua rt Ibu Mida seorang kader Posyandu. Ibu Mida meminta kami untuk tinggal di posyandu saja karena posyandu tersebut dekat dengan kelurahan, sekolah, balai terutama dekat dengan tempat ibadah dan juga banyak anak-

anak yang bermain di sekitar posyandu dan balai. Setelah kami bertahan selama 3 hari di posko kami yg lama akhirnya kami pindah ke posko yang baru di posyandu, kami bahagia sekali rasanya bisa dekat dengan masyarakat terutama dengan anak-anak Muara kembang, namun kami masih kesulitan dengan air bersih saat itu. Beruntungnya posko kami dekat sekali dengan sungai Mahakam, untuk mencuci piring, mencuci baju, kami lakukan di sungai Mahakam dengan menimba air, sedangkan untuk mandi, buang air kecil dan besar kami menggunakan fasilitas masjid, kami juga pernah mandi di tempat keluarga yang mandinya diluar rumah dan menggunakan tapih. Hingga akhirnya tokoh agama dan ketua RT 03 turun tangan memasangkan sanyo untuk kami alhamdulillah akhirnya posko kami ada air untuk mandi dan cucian. Tidak selesai begitu saja permasalahan air masih tetap ada walaupun sudah ada sanyo, kalau kami telat menyalakan sanyo saat air pasang maka kami tidak bisa mandi maupun cucian, hingga akhirnya Ibu Mida menyuruh kami untuk mandi, cucian baju dirumahnya hingga makan pun terkadang di sediakannya. Ibu Mida sangat baik kepada kami memberikan dan memfasilitasi kami dengan baik selama kami KKN.

Hari kedua ketiga sampai Minggu kami masih berkeliling desa dan bertemu dengan orang-orang yang penting di desa tersebut untuk izin dan meminta bantuan selama kami mengabdikan di masyarakat. Senang rasanya disambut dengan hangat dan baik oleh masyarakat di sana katanya kami adalah mahasiswa/i UINSI Samarinda yang pertama kali KKN di Muara kembang, 2 tahun sebelum virus Corona ada juga yang sudah pernah KKN di desa ini namun bukan berasal dari mahasiswa/i UINSI Samarinda. Mayoritas masyarakat Muara Kembang bermata pencaharian sebagai petani, perkebunan, nelayan dan pengrajin Nipah. Tetapi

paling banyak mendominasi adalah petani atau perkebunan kelapa sawit dan kelapa muda. Masyarakat di sana juga aktif dalam bidang olahraga seperti bulutangkis, sepak bola, sepak takraw, tenis meja, ada yang mempunyai keahlian dalam bidang kaligrafi, dan juga ada yang mengikuti MTQ hingga di tingkat kecamatan.

Langsung saja pada program kerja yang telah kami susun dan kami laksanakan di desa ini. Di bawah ini adalah proker harian mingguan dan proker utama.

1. Majelis mingguan dan bulanan di sekitar Kelurahan Muara Kembang
2. Bimbel dikhususkan untuk anak-anak SD di Muara Kembang Luar dan Muara Kembang Dalam
3. Senam Jumat di sekolah
4. Gotong royong KWT
5. Pembersihan jalan jalur
6. Pengelolaan keripik lele di KWT
7. Mengajar LKBB di SDN 009 dan SDN 002 Muara Jawa
8. Mengajar kaligrafi di SDN 002
9. Membuat poster motivasi untuk anak-anak SDN 009, SDN 002 dan SMP 003 Muara Jawa
10. Mengajar di SDN 002 dan di SMP 003 Muara Jawa
11. Sosialisasi mengenai stunting dan melakukan pendataan stunting kepada masyarakat Kelurahan Muara Kembang
12. Sosialisasi mengenai napza di SMP 003 Muara Jawa
13. Mengikuti pawai ta'aruf bersama masyarakat Muara Kembang
14. Melakukan cek kesehatan dan pemberian vaksin dosis 1 2 dan 3 di Muara Kembang dan Muara Pegah
15. Pemasangan umbul-umbul untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945 yang ke-77

16. Pembuatan tong sampah di SD dan di Balai untuk mengurangi sampah yang berhamburan di lingkungan tersebut
17. Mengadakan perlombaan 17 Agustus di sekitar Kelurahan Muara Kembang
18. Mengadakan perlombaan 17 Agustus di yayasan Al Istiqomah
19. Mengadakan pawai pembangunan di Kelurahan Muara Kembang untuk memeriahkan desa dan hari Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945 yang ke-77

Dari beberapa proker di atas ada beberapa proker yang menurut saya sangat menarik. Singkat cerita saja yang pertama yaitu bimbingan belajar (bimbel), pada saat itu kami tidak



membuat pamflet maka setiap kami pulang dari masjid, sekolah dan dimana pun kami bertemu dengan anak-anak kami menginformasikan bahwa kami mahasiswa/i KKN membuka bimbingan belajar (bimbel) setelah magrib sampai sebelum isya, berawal dari satu anak ke anak yang lain informasi tersebut tersebar ke anak-anak yang berada di sekitar posko. Dari penyebaran informasi

tersebut ternyata tidak terduga banyak sekali anak-anak yang ikut serta dalam kegiatan bimbel ini mulai dari yang belum sekolah TK SD bahkan ada juga yang SMP. Antusiasme dari anak-anak inilah yang membuat saya semangat dan senang karena dari kecil mereka ada semangat belajar yang tinggi.

Kedua, cara pengelolaan keripik lele, nah ini menurut saya yang paling menarik, kenapa?. Karena saya bisa melihat bagaimana cara proses pengelolaan keripik lele dengan baik dan



benar sesuai dengan anjuran syari'at Islam menggunakan bahan yang mengandung atau berlabelkan halal dengan cara pengelolaan yang benar.

Pembuatan keripik lele:

1. Siapkan lele yang sudah dibersihkan.
2. Potong tipis-tipis agar saat digoreng keringnya tidak lama.
3. Rendam lele yang sudah dipotong tipis dengan air dan jeruk nipis untuk menghilangkan bau amisnya.
4. Setelah direndam, siapkan bumbu marinasi yaitu bawang putih garam kunyit sedikit.
5. Campurkan potongan lele dengan bawang putih, kunyit dan garam sudah di haluskan kemudian tambahnya kaldu jamur.
6. Diamkan kurang lebih 10-15 menit.
7. Masukkan potongan lele ke tepung beras satu persatu, kemudian bolak balik agar tepung merata.
8. Goreng lele sampai kuning kecoklatan.

Ketiga, pertama kalinya menjadi panitia pawai pembangunan di desa orang. Awalnya saya takut dan ragu jika saya tidak bisa menjalankan tugas sebagai seorang panitia pawai



pembangunan dengan baik. Alhamdulillah dengan adanya kerja sama team dan ada beberapa bantuan dari pihak kelurahan untuk menyukseskan pawai pembangunan dengan sangat meriah, selama 2 tahun pandemi tidak ada pawai pembangunan. Saat itu juga kami berpamitan kepada Kelurahan Muara Kembang dan masyarakat, sudah waktunya kami pulang dan selesai sudah kami mengabdikan di desa ini.

Hari demi hari yang kami lewati dengan penuh suka cita dan cinta. Apa yang saya lakukan bersama teman-teman KKN selama kurang lebih 45 hari di Muara Kembang sungguh sangat berkesan karena ini merupakan pengabdian pertama kami kepada masyarakat.

Di Muara Kembang saya mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pelajaran terutama dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat mengakui sangat senang dengan adanya kami di desa mereka, dengan adanya kami permasalahan didesa sedikit banyaknya sudah terpecahkan, adik-adik yang kami ajari bimbel pun juga sangat menyayangi kami sebagaimana kami menyayangi mereka hingga kami tidak dibolehkan untuk pulang meninggalkan desa Muara Kembang.

Sebelum saya tutup cerita ini saya ingin memperkenalkan teman-teman saya. Puji syukur telah dipertemukan dengan orang-orang baik selama melaksanakan KKN. Ini merupakan ungkapan hati saya yang terdalam buat kalian.

Halo guys kenalin pertama, ada Sapri Yanti kami biasa memanggilnya Mbak Anti sebagai ketua kami dari prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). Mbak Anti ini mempunyai kepribadian yang sangat luar biasa dan saya sangat senang bisa berkenalan dengannya. Mbak Anti ini orangnya suka tidak denger kalau diajak ngobrol meskipun jaraknya hanya bersebelahan tapi

orangnya sangat asik. Selain itu Mbak Anti juga orangnya pelupa loh, contohnya sering banget Mbak Anti lupa menaruh kunci motornya di mana karena kunci motornya tidak ada gantungan kuncinya maka dari itu setiap habis jalan dari luar dan besoknya ingin pergi jalan Mbak Anti selalu sibuk mencari kuncinya selalu kehilangan kuncinya membuat satu posko panik. Dan saat kami ingin pulang ke kota pun tiba-tiba kunci motornya hilang, setelah kami membersihkan semua barang-barang kami yang akan dibawa ke kota dilanjutkan membantu Mbak Anti mencari kunci motornya yang hilang di cari kesana kemari tidak ketemu hingga Ibu Mida membantu mencari kuncinya dan akhirnya ketemu satu jam kemudian.

Kedua, ada Mahabbatullaina kami sering memanggilnya Mbak Laina. Mbak Laina dari prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI), satu-satunya dari FUAD. Mbak Laina adalah partnert sekretaris saya, sekasur saya, sama-sama hobi masak dan sebelum tidur kami suka banget bertukar cerita tentang aktivitas hari ini maupun cerita hal random, saya juga suka konseling dengan mba Laina karena tempat yang tepat walaupun baru kenal, ngobrolin tentang besok masak apa karna kami suka masak bareng dan dia sangat jago masak loh teman-teman masakannya enak banget.

Ketiga, yaitu ada saya sendiri Umi Marfuah biasa teman-teman memanggil Mbak Fuah atau Bude Fuah. Saya dari prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES) dan satu-satunya juga dari FASYA. Banyak cerita yang saya dengar dari teman-teman bahwasanya saya ini adalah seorang yang panikan sedikit-sedikit panik sedikit-sedikit panik, saya juga kalau gabut/bingung mau ngapain hobinya suka nyuci baju, suka masak, kalau mandi lama banget karena teman-teman mengira saya memiliki bathtub di kamar mandi.

Keempat, ada Indah Rizky Aulia kami memanggilnya Bunda, bundahara. Bunda dari prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). Bunda seorang yang kalem, riang, ceria, asik dan nada bicaranya sangat lembut. Selalu menjadi alarm sholat subuh saya, karena suaranya yang lembut itulah terkadang membuat saya ingin lanjut tidur hehehe.

Kelima, ada Muhammad Reza Fahlevi kami sering memanggilnya bapak Eza. Bapak Eza dari prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). Bapak Eza yang saya kenal orangnya suka ketawa, asik, ngeselin, dan bahagia terus dengan candaannya. Bikin terngiang-ngiang tapi terkadang orangnya nyebel sih tapi dia baik dan teman yang suka sering begadang. Bapak Eza hobinya makan bawaannya laper terus suka nanyain hari ini masak apa masak tidak. Dia juga orangnya pede banget kalau jemuran baju.

Keenam, ada Egha Mulyani. Saya memanggilnya mbak Egha. Mbak Egha dari prodi Ekonomi & Bisnis Islam (ES). Mbak Egha orangnya sangat-sangat ceria, heboh, asik, pintar masak, bnyak ide-ide unik yang ia keluarkan, seorang editor, dan jarang mandi. Biarpun jarang mandi dia tetap cantik lo teman-teman, apa lagi ootdnya beeehh mantap dan banyak sekali anak-anak Muara Kembang yang ngefans ke mbak Egha.

Ketujuh, ada Adia Magfirah kami memanggilnya ade Adia. Ade Adia dari prodi Ekonomi & Bisnis Islam (ES). Ade Adia orangnya ceria, heboh, seorang editor, dan selalu heboh saat subuh membangunkan dua teman cowok kami yang susah banget di bangunin dan dia ini artisnya para bocil guys banyak banget fansnya.

Kedelapan, ada Muhammad Hairul kami sering memanggilnya Mas Hairul. Mas Hairul dari prodi Pendidikan

Agama Islam (PAI). Mas Hairul adalah seorang yang kalem tapi tidak kalem-kalem banget, suka begadang menonton film atau bermain game, suka emosian, dan dia jago banget matematika tapi dia jutek.

Dan yang terakhir, ada Hendik Junaedi. Kami sering memanggilnya Om Hendik. Om Hendik dari prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). Om Hendik ini orangnya pendiam tapi sekali berbicara membuat kami tertawa, lucu, orangnya emosian, suka tidak akur sama Ade Adia berantem terus tidak di jalan bahkan di posko, akurnya cuma saat tidur saja.

Love you so much guys, i miss you, sukses kedepannya ya semoga kita sama-sama sukses dunia akhirat. Terima kasih 45 harinya sudah menjadi teman, saudara, sahabat, kakak dan adik. Benar-benar singkat kita bertemu ya rasanya baru kemarin kita bertemu kini harus berpisah saja, sehat-sehat terus ya kalian.

Dari keseluruhan cerita saya selama kurang lebih 45 hari melaksanakan KKN di Kelurahan Muara Kembang saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Banyak kenangan yang dapat kami rasakan selama KKN di Muara Kembang, selain untuk dapat melatih diri agar berbaaur dengan masyarakat setempat juga menjadi tantangan baru dalam melihat setiap persoalan yang terjadi. Disamping itu hubungan emosional kepada seluruh masyarakat khususnya para pemuda membuat kami sudah menganggap sebagai saudara. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama dalam kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami dan terdapat konflik sedikit yang terjadi di antara kami itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara

kita untuk menyesuaikan diri di lingkungan yang baru. Semoga kelompok KKN Kelurahan Muara kembang terus kompak meskipun KKN telah usai.



CHAPTER V

KKN MUARA KEMBANG DENGAN CERITA BAIKNYA

“Sebuah cerita dengan 9 orang baik yang berusaha memajukan desa dengan keahlian yang dimiliki, dengan bekal ilmu yang didapat dikampus melalui akademik maupun non akademiknya. Segala kekurangan yang dimiliki berusaha untuk saling melengkapi dengan kelebihan yang dimiliki”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

MUHAMMAD REZA FAHLEVI
(Muara Jawa – Muara Kembang)

KKN MUARA KEMBANG DENGAN CERITA BAIKNYA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Puji syukur selalu dipanjatkan kepada Allah Swt berkat rahmat taufik hidayahnya alhamdulillah saya bisa menulis tugas yang diberikan kepada para mahasiswa KKN. Sholawat serta salam tak lupa dihaturkan kepada junjungan kita, suri tauladan kita, seorang revolusioner sejati, yaitu Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah yang nikmat bisa kita rasakan sampai saat ini. Tak lupa selalu terkirim doa kepada para Ulama Nusantara dan Pahlawan Indonesia yang telah gugur mendahului kita, berkat mereka lah kita bisa merasakan nikmatnya kemerdekaan dari kolonialisme dan imperialisme. Merasakannya tak luput untuk kita selalu mendoakan para pendahulu agar selalu tenang di alam sana. Tak lupa dalam hal kepada orang tua saya yang selalu memberi saya support dalam menajalankan pendidikan di Perguruan Tinggi, tanpa mereka saya bukan apa-apa. Dan terakhir saya ucapkan terimakasih kepada temen-temen saya yang selalu mendukung, menemani, memberi motivasi pada saya, wabil khusus temen-temen KKN saya yang tak lelah untuk mengingatkan saya pada hal-hal kebaikan.

Sebelum jauh saya memabahas cerita yang akan saya sampaikan, alangkah baiknya saya memperkenalkan diri saya dulu, sesuai kata pepatah tak kenal maka tak sayang, semoga yang membaca dan mengenal dapat menyangi saya. Perkenalkan nama saya Muhammad Reza Fahlevi, kelahiran di Kota Samarinda pada tanggal 13 Agustus 2001. Alamat saya sekarang tinggal di Loa Janan Kilo 4 Jl. Soekarno Hatta. Itu alamat saya, sebenarnya tempat tinggal saya dimana-mana, terutama semua kontrakan temen saya adalah tempat tinggal saya juga, masjid, sekretariat organisasi, dan kampus menjadi tempat tinggal saya. Hobby saya membaca buku, berdiskusi, ngopi, traveling, dan bercandaan. Saya dilahirkan di Planet bumi, berkat pernikahan orang tua saya, memiliki 4 saudara yang berbeda karakter, saya bersyukur bisa dilahirkan di planet ini karena saya bisa bernafas sampai saat ini dan melihat indahny dunia ini. Cita-cita saya menjadi seorang politisi yang amanah, jujur, dan terpercaya, terutama dapat dipercaya oleh istri saya nanti. Sekarang sedang menempuh pendidikan Perguruan Tinggi di UIN SI Samarinda, kampus Islam banyak orang bilang. Di kampus saya banyak mengikuti organisasi intra maupun extra. InsyaAllah banyak yang kenal dengan saya juga di kampus. Oke mungkin itu saja perkenalan diri yang bisa saya sampaikan, lebih detail lagi bisa ketemu satu meja kopi untuk saling mengenal lebih dalam lagi.

Silahkan duduk dengan rapi, bagi yang sedang santai silahkan santai, bagi yang makan silahkan makan, bagi yang sedang dengan pasangannya silahkan bermesraan dengan batas yang di tentukan oleh Tuhan, karena cerita ini akan panjang dan memakan banyak waktu yang bermanfaat dan berilmu, bagaimana pun tulisan adalah karya yang harus dijaga dan diambil

hikmahnya, jika ada hikmahnya. Oke kita masuk saya mulai bercerita, malam ini saya di temani secangkir kopi arabika kopi rinjani dari malang, enak kopinya bisa bikin kita fres dalam berfikir. Selamat menikmati bagi yang ingin menikmati, dan selamat berbahagia tertawa jika memang ada yang lucu. Dalam cerita ini mungkin ada banyak kata yang tidak mengenakan, kerana saya akan jujur sesuai apa yang saya alami. Jadi jika ada yang merasa tersinggung ya saya mohon maaf hehehehe namanya juga Reza seorang manusia biasa yang dilahirkan di bumi untuk berbuat dosa dan bertaubat lagi.

Tepat pada tanggal 17 Juni 2022 kami mulai berkunjung ke lokasi KKN kami, itung-itung seperti survey lokasi. Perjalanan lumayan jauh karena pertama kali, kisaran waktu yang ditempuh itu sekitar 1jam lebih. Kami berangkat 7 orang, 2 orangnya sedang berhalangan tidak bisa mengikuti survey. Pertama kali kami disana berkunjung kerumah teman kampus saya yaitu sahabat uswa, beliau orang muara kembang asli, jadi disini beliau pertama yang menjadi peta kami dalam menapak jejak di desa muara kembang. Awal ekspetasi kami muara kembang itu seperti hutan pedalaman yang jauh dari permukiman keramaian. Ternyata tidak seperti itu, ada yang menarik ketika kami pertama kali ke muara kembang, yaitu melihat bekantan yang lewat. Ya maklum jarang melohat jadi kalo melihat kaget gitu hehehe. Hari itu kami disambut hangat dengan tuan rumah, disediakan makanan yang membuat kami kenyang dan mengurangi uang jajan kami. Kami disana diajak berkeliling di sekitar muara kembang luar, dengan jalan kaki kami berkeliling melalui beberapa pohon kelapa dan rumah warga sampai dengan melewati kantor kelurahan. Tak lama kami kesana saat survey, iya sekitar 2 jam saja untuk survey lokasi kami.

Tanggal 18 Juni 2022 kami mulai berangkat kelokasi KKN. Awal mula yang berangkat saya dan ketua kelompok kami yaitu anti. Oh iya sebelum jauh pemabahasan apa aja yang saya lakukan di saat KKN. Izinkan saya untuk memperkenalkan temen-temen saya. Ok kami bersembilan orang, 6 perempuan dan 3 laki-laki. Kawan saya yang pertama yaitu anti sebagai ketua kelompok kami beliau bisa dikatakan orang yang rajin sholat tapi bisa nyebelin karena jika di panggil sering gak denger, lola lah. Kedua Laina, dia sekretaris kami yang selalu mejandi pendengar baik bagi saya, iyah karena beliau prang konseling jadi sering gitu jadi tempat kami bercerita segala masalah kehidupan. Ketiga ada Indah, saya sering menyapanya bundahara jika saya butuh uang hehehe, beliau bendahara kami di kelompok KKN. Fuah bagian dari sekretaris juga yang mendamingi laina. Selanjutnya ada Egha orang yang bar-bar namun memiliki sifat yang lemah lembut walau tidak terlalu kelihatan hehehe. Ada adhia, orang yang paling cengeng dan kemana mana selalu ingin ditemani, eitsss dia jagi mc loh hehehhe. Berikutnya ada Om hendik, orang yang kalem namun receh kalo sekali ngomong. Setelah itu Hairul, orang yang jago matematika, namun jika dia marah uratnya keliatan semua hehehe. Terakhir yaitu saya sendiri, untuk keterangan saya mungkin sudah pada tau. Itu lah pengenalan tentang temen-temen saya.

Pada hari hari awal kami di KKN, kami menyusun program kerja sebagai mana mestinya. Untuk kegiatan sendiri alhamdulillah kami memiliki banyak kegiatan, proker yang sunnah maupun wajib telah kami jalani semuanya. Hari selanjutnya kami mulai berkunjung, rute pertama kami ke Kelurahan Muara Kembang untuk bertemu dengan orang pegawai kelurahan, setelah itu kami berkeliling kembali berkunjung ke berbagai

macam sekolah. Pertama-tama kami ke SMP 003 Muara Kembang, SDN 009, MI Al Istiqomah, dan terakhir SDN 002 Muara Kembang. Mungkin pada hal ini saya menceritakan pengalaman yang saya ingat saja dan menyesuaikannya, mohon maaf jika dalam penulisan ini kurangnya urutan dalam bercerita. Kegiatan kami di Muara Kembang saya rasa lebih condong ke lembaga pendidikan, dikarenakan setelah kami analisis hal penting dalam pengabdian kali ini kami lebih mengembangkan pendidikan yang ada, karena kurangnya guru membuat kami harus lebih peka terhadap pendidikan yang sedang berjalan di kelurahan Muara kembang. Kami juga mengadakan bimbel di posko setiap ba'ada maghrib sampai sholat isya. Oh iya saya lupa menjelaskan, jika kami selama KKN ini memiliki orang-orang penting yang selalu kami datangi jika kami berkonsultasi, pertama tentunya orang kelurahan, setelah itu Ibu RT 03, Abah puji, Pak Anwar. Mereka meraka lah kami rasa orang paling penting selama kami ber kkn. Selama di KKN kami mengikuti kegiatan yang di adakan oleh masyarakat, seperti pengajian rutin, olahraga sepak bola, badminton, senam, dan ngopi bareng bapak-bapak disana. Selama disana kami sangat bersyukur sekali karena kami disambut dengan baik oleh warga sana. Saya mengajar disana hanya 2 sekolah saja, yaitu di SMP Negeri 03 mengajar Pendidikan Agama Islam dan di SDN 002 saya mengajar kaligrafi. Saya memiliki murid-murid yang sangat luar biasa mucilnya tapi ngangenin hehehe. Tak lupa saya ingi cerita hal yang bagi saya menarik disana, saat disana kami bersilaturahmi di tempat Kelompok Wanits Tani (KWT) sebuah momen yang jarang saya dapat kan, yaitu kami di ajak untuk membuat kripik lele, jadi saya mau jelasin dulu kalo kripik lele yang di buat disini alami loh, dan juga masih dengan tenaga murni tanpa mesin teknologi seperti di pabrik.

Kripik lele disini menjadi salah satu ekonomi kreatif yang ada di lingkungan KWT, selain kripik lele mereka juga ada menanam tanaman yang bisa di panen selalu, seperti buah semangka, terong, cabe, obat-obatan alami jahe, kunyit, dan berbagai macam tanaman yang di tanam. Tentu hal itu adalah kreativitas dari pada warga di KWT ini. Tempatnya tidak luas juga namun memiliki kenyamanan tersendiri saat berkunjung kesana.

Memasuki momen bulan agustus kami banyak melakukan persiapan upacara dan lomba-lomba. Setiap hari di bulan agustus kami selalu mulai berlatih upacara, sesambil itu kami pun juga menyiapkan lomba-lomba. Momen haru kami rasakan paling besar adalah ketika di hari Puncak 17 Agustus yang dimana kami mengadakan upacara bendera, dan saya pemimpin upacara. Air mata yang jatuh tak henti-henti selalu, kami bisa meramekan kelurahan muara kembang di momen 17 agustus itu. Upacara berjalan sebagai mana mestinya. Sampai di siang hari kami mengadakan lomba. Kurang lebih kami mengadakan lomba itu 4 hari, dan di tutup dengan pawai pembangunan. Waw sekali bagi kami karena bisa mengadakan pawai pembangunan bersama seluruh masyarakat muara kembang. Berbagai macam penampilan yang ada pada saat pawai itu di laksanakan, ada yang mengangkut kapal, ada yang mengangkut becak sawah, ada bapak-bapak yang jadi bencong. Pokoknya bagi kami di momen pawai pembangunan itu sangat seru sekali. Karena kami juga ada mengadakan pembagian doorprize sekaligus pembagian piala bagi sang juara lomba 17 agustus. Nah kali ini ada momen yang sedih bagi saya, momen dimana agenda besar kami lakukan terakhir kali di muara kembang. Tepat pada tanggal 27 Agustus itu kami mengadakan pawai pembangunan dan malam puncaknya adalah malam perpisahan kami bersama seluruh warga muara

kembang. Malam itu sebelum menuju panggung perpisahan kami berkumpul untuk refleksi selama kegiatan sambil menonton video yang akan kami tayangkan di hadapan warga muara kembang. Malam itu tak henti-hentinya air mata yang mengalir. Ketika sudah di panggung kami juga sekaligus mengumumkan hasil sang juara pawai pembangunan. Sambutan-sambutan mulai kami jalankan, tiap saya melihat wajah-wajah masyarakat disini air mata saya selalu mengalir deras, sampai tak sanggup rasanya untuk berbicara lagi. Karena kami sudah sayang banget dengan orang disini, dengan segala hal-hal baiknya. Malam itu malam istimewa bagi saya pribadi, karena rasa syukur bisa memberikan yang terbaik pada kelurahan muara kembang. Lanjut 4 hari menuju kami pulang, kami banyak di ajak untuk makan-makan di rumah beberapa warga dan berpamitan di sekolah-sekolah maupun tokoh-tokoh yang ada disana. Mulai dari berpamitan di SMP 03, SD 009, Kelurahan, dan SD 002. Nah disini saya mau cerita sedikit tentang saya di SD 002. Sedih rasanya ketika harus berpisah dengan murid-murid yang ada di sd tersebut, wajah-wajah mereka selalu menjadikan saya untuk lebih semangat lagi mengajar. Semangat mereka dalam belajar membuat saya selalu terharu. Saat berpisah di SD itu bersama abah puji dan guru lain pun merasakan kepergian kami. Apalagi abah puji bagi saya beliau sangat berpengaruh sekali pada saya khususnya. Melihat air mata beliau yang mengalir membuat kami turut ikut bersedih. Oh iya alhamdulillah kami juga ada di ajak dengan teman-teman dari pemuda anak mami, jadi anak mami ini pemuda nya muara kembang yang kece habis dah, dan makaasih kepada anak mami yang selalu membantu kami selama di KKN.

31 Agustus hari dimana kami akan berangkat pergi dari kelurahan ini, pagi itu anak-anak ramai di depan, mereka banyak memberi kami berupa kenang-kenangan seperti boneka, makanan, cincin, topi dll. Menuju kepulauan itu kami sangat merasakan perpisahan yang baru saya rasakan bagaimana berpisah ketika kita sudah sayang di sana. Nah ini ada 1 momen di akhir yang membuat saya nangis lebih derasnya. Yaitu berpamitannya dengan Ibu dan Bapak RT. Mereka sudah seperti orang tua kami, mereka banyak menyediakan dengan baik apa yang kami perlu, mulai dari masalah air, masalah cucian baju, masalah makan, sampai liburan ke pantai. 2 orang ini bagi saya sangat luar biasa jasanya. 1 persatu kami bersalaman untuk pamit kepada 2 orang tua kami, air mata kami tak henti-hentinya menetes dengan deras, ibu yang memeluk saya seperti ibu kandung saya sendiri banyak menitip pesan jangan lupa ibu, jangan lupa kelurahan ini dll. Bapak dengan mencium kepala saya kanan-kiri membuat saya sangat bersyukur di KKN ini di pertemuan mereka berdua, bapak banyak mendokan kami agar kami sukses. Rasa belum bisa melupakan cepat momen ketika bersaliman dengan dua orang ini. Sehat-sehat selalu ibu dan bapak rt. Se Usai dari sana kami mulai berjalan sambil bersalam salaman dengan orang sana, sedih karena mereka rame datang ke posko untuk bersalaman dengan kami, rasa sedih sekali saya rasakan saat itu. Ketika kami pulang dan beranjak pergi dari posko semua berdadah pada kami, sepanjang jalan saya terus menangis melihat mereka yang sudah berdiri di pinggir jalan untuk berdadah pada kami. Sampai lokasi rumah saya sampai sekarang belum bisa melupakan mereka.

Untuk menutup cerita ini saya ucapkan banyak terimakasih, terimakasih orang-orang baik, terimakasih atas apa yang telah di berikan, terimakasih, pak lurah, bu dan bapak rt, pak puji, pak anwar, pak ali, bu vita, anak-anak, hj yusuf, mama lena, dan seluruh masyarakat muara kembang. Maaf kan segala kekurangan kami dalam menjalankan KKN disana, apa yang kami lakukan semoga bermanfaat kedepannya. Sehat-sehat selalu warga muara kembang. Jangan lupakan kami yah. Semoga kita bisa di pertumkan dengan hal-hal baik kedepannya. Doakan kami, semoga kami bisa sukses kedepannya dan semoga apa yang muara kembang berikan pada kami menjadi semangat kami terus untuk kedepannya. Terimakasih atas pengalaman baiknya muara kembang. Terimakasih atas pelajaran yang diberikan selama kami KKN, Bahagia selalu dan maju sukses untuk Kelurahan muara kembang, Mohon maaf sebesar-besarnya jika banyak salah yang kami lakukan. Sekali lagi terimakasih sebesar-besarnya.

Itulah cerita yang bisa saya tuliskan, masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, dan banyak cerita lain yang belum saya berikan dalam tulisan ini, karena tak kuatnya tangan ini mengetik dengan pengalaman baik disana. Semoga yang membaca mendapat berkah yang baik, dan yang melihat mendapat pahala jika di ambil baiknya. Sekian cerita dari saya Muhammad Reza Fahlevi Mahasiswa UINSI Samarinda. Satu kata akhir dari sini. “RINDU” semoga semuanya akan baik-baik saja. Samarinda 21 September 2022. Cerita baik dari 9 orang yang luar biasa di Kelurahan Muara Kembang. Saya tutup sekian dan terimakasih.



CHAPTER VI

KEHIDUPAN YANG DAMAI PENUH CINTA DAN CANDA TAWA MASYARAKAT MUARA KEMBANG

“Keberhasilan KKN bukan diukur dari terjalannya semua program kerja, tetapi bagaimana kami bisa menjadi bagian dari masyarakat, tidak ada gunanya menyusun data kelurahan dan membuat bak sampah karna tanpa kami pun warga bisa melakukannya sendiri, namun makna kehidupan yang berarti dan senyuman penuh kebahagiaan itulah yang membuat kami terkesan dan berbeda dengan yang lain”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

EGHA MULIYANI (Muara Jawa – Muara Kembang)

**KEHIDUPAN YANG DAMAI PENUH CINTA DAN CANDA TAWA
MASYARAKAT MUARA KEMBANG**

Udah banyak ga si cerita dari part sebelumnya? Ni mau kenalan dulu apa engga? Gausah deh, pokoknya panggil aja aku Mule. Mulai nih ceritaku dalam perjalanan dan pengalaman selama KKN di Muara Kembang. Tanggal 19 Juli 2022 Hampir semua mahasiswa yang mengikuti KKN berangkat menuju lokasi KKN masing-masing, dan gitu juga aku dan temen-temen. Ohiya sebelumnya mau cerita dulu deh gimana awal mula 9 orang nih ketemu dan kenalan. Kalo gak salah tanggal 14 Juli kita ngadain rapat menuju persiapan KKN, kebetulan di dalam kelompok itu aku cuma kenal sama yang namanya Adia, Laina, dan Reza, itu juga gak kenal kenal banget sedangkan sisanyaaaa? Bener-bener baru kenalan ! Sampai pada akhirnya selesai rapat disore itu dan keputusan Survey dilaksanakan di tanggal 16 Juli.

16 Juli 2022 kita berangkat ke Muara Kembang untuk survey bagaimana keadaan dan situasi desa tersebut. Aku yang notabene nya gak tau sama sekali Muara Kembang dimana dan bener-bener pertama kali denger daerah yang namanya Muara Kembang, di Web LP2M tertulis "Muara Kembang-Muara Jawa" dan aku cuma pernah denger dan Tau dengan mengira-ngira dimana Muara Jawa. Berangkatlah survey ber6 yaitu Aku, Adia, Reza, Fuah,

Laina, dan Indah. Aku bonceng Adia untuk survey yang aku kira Adia tau dimana Muara Kembang, eeehhh ternyata SAMA! Sama-sama gak tau dan sok sok an lagi lurus-lurus aja sampe jembatan dondang, akhirnya kelewatan kan dan jauuuuhhhh banget lewatnya hahaha.

Okey bermula dari kunjungan survei rumah pertama yaitu rumah mama lina, masyaAllah baik banget kalo diingat ingat kalau tanpa perantara lina kita bakal tahu apa saja yang ada di Muara kembang. Berjalan menyusuri Kembang Luar bertemu bu RT 03 dan alhamdulillah mereka welcome banget sampai ditegur dengan kalimat yang paling diingat yaitu “KKN kah? KKN desa Penari ya?” hahaha lucu ternyata masyarakat muara kembang lucu-lucu.

Tanggal 19 Juli kita semua berangkat dan aku berangkat malam dong hehehe. Pas datang kaget banget dapat rumah yang bener bener kecil dan bingung dimana mau tidur, dimana mau makan dengan isi rumah 8 orang (karna hendik belum datang huh). Malam berlalu kami yang perempuan tidur di dalam kamar dengan posisi zigzag kaki ketemu kepala bener-bener ga bisa tidur! Besoknya kita berangkat ke kelurahan dengan pertimbangan pindah posko dan pihak kelurahan pun mencoba meloby ke posyandu. Syukur Alhamdulillah suatu keberuntungan bagi kita semua ketua pengurus posyandu adalah ibu RT yang kemaren kita temui. MasyaAllah ibu RT yg memberi kami peluang buat tinggal di psyandu dan malah menyuruh kami tinggal disana. Setelah dua hari berlalu tinggal di posko kontrakan yang kecil banget kita pindah ke posyandu. Masih di posko kecil kita mandi air thai tea yang bener-bener coklat YAALLAH! Kalo dipikir pikir keren juga ya kita bisa melalui masa itu,aku sih yang keren karna tetap mandi pakai air thai tea dan yang lain ngungsi di tempat

mama lena. Haha. Dan malam itu Pertama kali ke pasar malam muara kembang MasyaAllah mereka seramah itu, sampai ditegur dan diajak ngobrol. Pulang dari pasar malam kami mampir ke mini cafe vape store namanya "KJ" memesan kopi vietnam drip ngerasain sensi kopi toraja yang ternyata enak juga ya meskipun agak asam.

Tanggal 21 Juli Sore kami pindah posko ke posyandu dengan angkutan yang banyak kami bawa satu persatu barang barang besar, berbagi satu sama yang lain. Posyandu yang tepat banget didepannya itu mesjid al-istiqomah sedekat itu dan kita sangat bersyukur. Kita kunjungan ke sekolah sekolah dan tpa menawarkan untuk anak-anak untuk ikut bimbingan belajar di posko setiap ba'da magrib dan Alhamdulillah semua merespon positif dengan hal itu. Anak anak satu persatu berdatangan hingga banyak yang ramai belajar dan masih terasa dan terdengar bagaimana suara anak-anak baik itu belajar, bagaimana mereka mengeluh hanya karna lupa hitungan 7×8 dan teriak "KAKKK!! AKU SUDAH SELESAI BETUL KAN KA?" Kangen banget. Mungkin kalau diceritakan apa yang terjadi saat itu bab kali ini bakalan sangat banyak halamannya, jadi kita singkat saja beberapa hal yang terjadi saat itu yang pastinya saat-saat yang berkesan aja ya.

Aku akan menceritakan siapa yang paling terkenang di hidupku selama di muara kembang. Di muara kembang ada beberapa sekolah yaitu SDN 002, SDN 009, MI Al-istiqomah, Paud, Tk PGRI, dan SMP 003. Kalau ditanya siapa dan apa yang paling berkesan disekolah adalah SDN 009 karna hubungan ku di SDN 009 sangat erat dan aku selalu kesana. Gurunya, siswa siswinya, sekolahnya pun masih terasa bagaimana kehangatan mereka, bagaimana mereka menyambut kami dengan senyum bahagia dan penuh pengharapan, anak-anak disana yang selalu

memberikan aku pandangan mengenai besar rasa syukur dengan kesederhanaan, tidak Lupa mengucapkan terimakasih disetiap pemberian anak-anak yg baik sehat selalu ya dek.

Agenda paling seru, banyak terjadi konflik, capek sampai nangis adalah agenda 17 Agustus. Menyusun proposal, mengantar proposal, rapat ke kelurahan yang ga henti hentinya, pembuatan konsep, terjadi konflik dalam pembuatan konsep, tangis air mata karna capek, tapi setelah dijalani serame itu lomba makan kerupuk, lomba memasukan paku ke botol, lomba karung, lomba bawa klereng, lomba tarik tambang dan banyak lagi dari kategori anak-anak, ibu-ibu, dan umum. Sebenarnya kita juga bingung apa yang akan kita berikan, bagaimana dana yang akan terkumpul, apakah mencukupi atau tidak, dan kami tidak tahu. Yang kami mau hanya mengabdikan keinginan warga untuk mengembalikan lagi keramaian lomba 17 Agustus setelah 2 tahun sepi karna pandemi covid-19. Melihat betapa besar harapan mereka ke kami maka itulah yang jadi ambisi kami yang paling pertama tanpa memikirkan bagaimana proker awal memasang plang jalan dan kami lupakan itu kami hanya fokus untuk mengabdikan harapan dan keinginan warga meskipun kami tau kami tidak bisa menjanjikan bagaimana hadiahnya bagaimana nanti apakah kami mampu atau tidak. Dan sampai pada akhirnya kita sampai ke Pawai, MasyaAllah meriah sekali dan itu pengalaman pertama kami jadi panitia dalam lomba 17an dan pawai. Alhamdulillah terlaksanakan dan akhirnya SUKSES dengan dana secukupnya dengan bantuan besar dari pihak perusahaan, warga dan kelurahan TERIMAKASIH !

Aku seorang mahasiswa yang pemalas, tidak suka bersosial apalagi sama anak kecil dan hobi tidur, bayangin aja apa yang terjadi ketika aku KKN siklus kehidupan yang berputar 70% aku

harus bangun pagi dan langsung berkegiatan, cuci baju, masak untuk makan bareng yang lain, harus berjumpa anak-anak yang ricuh harus senyum kesiapapun dan menyapa setiap lewat dihadapan orang-orang, harus belajar sabar dengan apa apa yang tidak sesuai dengan apa yang ku mau. Bertemu mereka (adia, reza, hendik, hairul, anti, indah, laina, fuah) membuat aku mengerti bahwa tidak semua keputusan berujung persetujuan dan tidak semua emosi bisa diluapkan. Dan di Muara Kembang dan masyarakatnya membuat aku mengerti arti memanusikan manusia, mengerti bagaimana cara tertawa tanpa beban, mengerti arti kebahagiaan dan kesederhanaan. Untuk Bapak dan Bu RT 03 muara kembang, yang sangat sangat berperan karna apapun yg terjadi di kami apapun kesulitan yang kami alami beliau selalu siap siaga membantu dan membukakan pintu rumah selebar mungkin untuk kami berpulang, yaAllah sehatkan ibu dan bapak dan murahkan rezeky beliau yaAllah. Tak lupa juga Pak Ali, Pak Lurah, Dan semua Anggota Anak Mami yang membantu memberi jalan untuk kami mencari hal-hal yg membuat kami kesulitan, membantu mencari bahan lomba seperti tali tarik tambang, membantu mencari pinjaman sound ketika sound yg di kelurahan rusak terutama iky makasih iky. Terimakasih muara kembang termakasih orang orang baik, terimakasih atas semua yang kalian beri terimakasih atas senyum tawa dan jamuannya, terimakasih!



CHAPTER VII MY TRIP IN MUARA KEMBANG

“Perjalanan singkat dengan sejuta kebahagiaan. Maaf dan terima kasih untuk semuanya. Maaf karna belum bisa memberikan yang terbaik, Terima kasih untuk segala bantuan kepada kami dan bisa menjadi salah satu dalam lingkaran mereka membuat saya sadar bahwa keluarga tidak harus sedarah”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

ADIA MAGFIRAH (Muara Jawa- Muara Kembang)

MY TRIP IN MUARA KEMBANG



Mereka adik – adik kesayangan kak Adia dan kak Egha...

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Terimah kasih saya ucapkan kepada Allah SWT karena masih memberikan diri ini Kesehatan, kesempatan dan akal sehat sampai detik ini. Alhamdulillah juga sudah sampai dititik pembuatan book chapter. Pertama, saya akan menjelaskan tentang Muara kembang. Muara kembang adalah lokasi tempat kami mengabdikan selama 45 hari, muara kembang adalah salah satu

kelurahan yang cukup jauh dari pusat kota, tapi tidak membuat masyarakatnya tertinggal akan hal-hal prestasi bahkan keagamaan.

Muara kembang banyak melahirkan atlet-atlet hebat salah satunya atlet bulu tangkis. Muara kembang yang mayoritas masyarakatnya sebagai nelayan dan petani sawit. Tapi walaupun seperti itu di muara kembang ini terdapat beberapa perusahaan besar didalamnya, dengan hal itu membuat muara kembang semakin dikenal dan sangat terbantu dalam hal kemajuan kampung itu sendiri. Salah satu hal yang saya dan teman-teman wajib syukuri adalah cara masyarakatnya yang begitu peduli dan kasih sayang yang masyarakat berikan kepada kami selama kami bertugas di muara kembang ini sangat berarti bagi kami. Walaupun di Muara kembang ini adalah tempat semua drama-drama kehidupan sudah kami rasakan, drama-drama dengan anggota KKN dan masyarakat sekalipun. Semuanya sudah saya anggap seperti pelajaran yang patut saya syukuri. Pertemuan dengan teman-teman baru dan lingkungan baru yang selalu di syukuri pula setiap harinya. Banyak kenangan yang sampai detik ini masih tertinggal di muara kembang, bahkan sampai sekarang keinginan untuk kembali ke muara kembang itu masih sangat besar.

Awal keberangkatan KKN, saya merasa 45 hari adalah waktu yang sangat lama, tapi setelah semuanya kami lalui bersama-sama 45 hari adalah waktu yang sangat singkat untuk berada di muara kembang. Tapi walaupun dengan waktu yang singkat, banyak pelajaran dan hal-hal baru yang saya dan teman-teman dapatkan di sana. Banyak sekali pelajaran-pelajaran hidup yang sangat berkesan terutama untuk saya pribadi. Sebelum saya melanjutkan menceritakan hal-hal baru yang saya temui, saya ingin berterima kasih terlebih dahulu kepada teman-teman

kelompok kkn saya yang sudah bekerja sama dengan baik selama 45 hari.

Selanjutnya kepada salah satu teman kami yaitu mahasiswa UINSI yang tinggal di muara kembang karna sudah membantu kami pada saat cek lokasi pertama kali dan memperkenalkan kami ke beberapa warga dan tempat yang ada di muara kembang, kemudian kami diantarkan untuk bertemu dengan salah satu toko agama yaitu, Bapak Anwar kami juga sangat berterima kasih kepada beliau karna sudah menjamu kami sangat baik dari awal kami datang sampai akhir masa tugas kami.

Selanjutnya kepada Bapak Lurah Muara Kembang Bapak Masriansyah karna sudah memberikan kami izin untuk menyelesaikan tugas kuliah kami, Bu vita beserta staff staff yang ada di kantor kelurahan muara kembang, Bapak dan Bu Rt 03 yang sudah kami anggap orang tua kedua kami, kami sangat bersyukur di pertemukan dengan orang baik seperti beliau. Beliau yang selalu membantu dan menjaga kami dari awal sampai akhir kami kkn disana, kasih sayang yang mereka berikan sangat berasa kepada kami, selanjutnya kami ucapkn terimah kasih kepada bapak puji, bapak ali, bapak Hj. Yusuf yang sudah banyak membantu kami dalam menjalankan program – program kerja kami.

Dan kami ucapkan pula terimah kasih kepada guru guru yang ada di SD 009 SD 002 MI Al- Istiqomah dan SMPN3 muara jawa karna sudah memberikan kami izin untuk menjalankan program kerja Pendidikan kami dan suda menyambut kami dengan hangat. Berterimah kasih juga kepada masyarakat, adik adik, dan kumpulan anak mami karna sudah selalu mau kami repotkan selama kami ada dikampung mereka, sudah selalu baik dan membantu kami dalam mengerjakan program – program

kerja kami. Kami tidak tau apa yang akan kami lakukan tanpa bantuan dari masyarakat – masyarakat yang ada di Muara Kembang. Bahkan ucapan terimah kasih pun masih belum cukup untuk membalas segala tenaga dan jasa dari masyarakat – masyarakat yang ada disana. Kami hanya berharap semoga masyarakat – masyarakat yang ada disana senantiasa selalu diberikan Kesehatan, umur Panjang dan di balas segala kebaikan – kebaikannya oleh Allah SWT. Aamiin Ya Robbal Alaamin.

Selain masyarakat muara kembang sudah pasti teman kelompok saya yang juga banyak memberikan banyak pelajaran. Banyak hal yang saya dapat selama 45 hari Bersama mereka, suka duka kami lalui Bersama. Berbeda beda sifat karakter disatukan dalam satu rumah memang bukan hal yang mudah untuk saya pribadi, saling memahami satu sama lain walaupun bukan hal yang mudah untuk kita semua, tapi dengan begitu kita bisa belajar saling menghargai dan lebih dewasa menghadapi perbedaan setiap isi kepala.

Banyak perjalanan yang kami lewati Bersama, dari cuci baju di sungai, riwehnya antrian mandi, berbagai selera makanan yang harus di sesuaikan dan masih banyak lagi. Program – program kerja yang sama – sama kita kerjakan pula, dari mengajar bimbel, mengajar di sekolah, LKKB, majelisan tiap minggunya, kerja bakti, membantu KWT dan program kerja yang paling kami tunggu acara 17 Agustus, karena di muara kembang ini sendiri sudah hampir 2 tahun tidak ikut serta dalam memeriahkan kampung dikarenakan covid, dengan adanya kami, kami berusaha untuk membangkitkan semangat Kembali masyarakat muara kembang. Benar saja, semangat dan antusias mereka yang tak henti henti dalam memeriahkan setiap kegiatan yang kami buat.

Tidak banyak yang bisa kami berikan selama 45 hari kepada masyarakat disana, besar atau kecil nya barang yang kita berikan juga bukan apa – apa buat masyarakat disana, melainkan makna kehidupan lah yang kami berikan dan kami dapat kan sehingga kami akan selalu terkenang. Menjadi salah satu bagian dalam perjalanan hidup masyarakat disana adalah hal yang sangat patut kami syukuri.

Terimah kasih muara kembang, terimah kasih orang orang baik, semoga kita semua diberikan Kesehatan lahir dan batin agar bisa berjumpa di lain waktu.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



CHAPTER VIII SURGANYA LOKASI BARU

“45 hari KKN yang sangat singkat buat saya, awal nya disatukan dengan orang yang tak dikenal dan akhirnya sudah saya anggap saudara sendiri tetapi banyak memberikan bekas yang sangat berarti dan tak akan saya lupakan dan inilah pengalaman yang tak akan terlupakan karena banyak pelajaran yang saya dapat disini”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

MUHAMMAD HAIRUL (Muara Jawa – Muara Kembang)

SURGANYA LOKASI BARU

Pada tanggal 18 juli 2022 adalah awal sebuah kisah yang saya jalani pertama kalinya, dimana saya disatukan dengan orang yang saya tidak kenal sama sekali walaupun ada yang satu fakultas dengan saya, dimulai dari sini saya awalnya merasa malu atau sungkan untuk saling menegur teman kelompok KKN saya karena tidak kenal dan lebih banyak perempuan, tetapi saya berpikir kalo saya malu atau sungkan dengan kelompok saya mungkin saya akan susah untuk bersosialisasi dengan lingkungan tempat saya KKN nantinya.

Hanya membutuhkan waktu 2 hari saya pun mulai akrab dengan mereka semua dan mulailah perjalanan KKN saya yang sangat tidak terduga, karena awalnya saya berpikir kalo KKN itu kita harus lebih mandiri untuk mempraktekkan apa yang kita dapat di bangku kuliah, tetapi faktanya kami sangat banyak dibantu dan diarahakan oleh kelurahan muara kembang dan tidak hanya pihak kelurahan bahkan warga pun sangat baik kepada kami dan menyambut kami dengan baik dan antusias yang tinggi atas kedatangan kami.

Disitulah saya mulai bersemangat untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang telah kami buat dengan kelompok KKN, tetapi sebelum kami menjalankan kegiatan atau proker kami itu

kami pun sempat mendapatkan kendala tempat, karena pada saat kami awal datang disana itu pak lurah muara kembang masih di banjir karena ada urusan yang tidak bisa ditinggal dan kami pun mendapatkan tempat yang kecil dan sempit untuk kami ber 9 sampai 3 hari kami menempati tempat itu dan pada akhirnya kami diarahkan oleh pihak kelurahan untuk pindah ke posyandu yang tempatnya itu sangat pas menurut saya karena pas di depan masjid dan di tengah masyarakat agar mempermudah kami untuk bersosialisa dengan masyarakat apalagi kami dari kampus berbasis islam jadi tempatnya sangat baik menurut saya. Tetapi dengan tempat yang menurut saya baik kami pun mendapatkan kendala juga yaitu tentang air, kami kesusahan dengan yang namanya air untuk mandi, karena masalah air tersebut kami pun terbagi-bagi dalam hal mandi ada yang mandi di masjid, mandi di bu RT, bahkan kami pun khususnya yang cowok mandinya di pinggir sungai yang bilang warga di sana sungai itu buayanya jadi kami mandi di sungai harus menggunakan timbang yang di ikatkan tali yang panjang agar kami tidak terlalu dekat dengan air.

Beberapa hari kami pun mulai berkeliling untuk melihat-lihat situasi dan kondisi yang ada di muara kembang dan kami pun juga mengunjungi sekolah-sekolah yang ada di muara kembang sekitar 5 sekolah yaitu paud al-istiqomah, SDN 009, SDN 002, MI al-istiqomah, dan SMPN 003.

Pada saat itu kami banyak mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan yang ada di kelurahan muara kembang, karena pada saat itu kami bercerita dan para guru pun sangat kewalahan dengan tenaga pendidik karena kurangnya tenaga pendidikan yang ada di kelurahan muara kembang, contohnya didesa muara kembang itu kekurangan guru agama dan olahraga dan akhirnya kami pun berusaha membantu sekolah-sekolah yang

ada di muara kembang se mampu kami, tetapi kami lebih banyak membantu yang SMPN 003 karena dari pihak SMPN 003 meminta kami untuk memberikan mereka khususnya kelas 3 SMP motivasi untuk lebih bersemangat dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi karena disana mereka setelah lulus SMP lebih banyak yang ingin bekerja dan menikah maka dari itu pihak guru meminta kami untuk memberikan mereka motivasi-motivasi tentang pendidikan.

Sebelum saya lebih jauh menceritakan kisah saya di KKN saya akan mau cerita tentang teman-teman saya terlebih dahulu.



1. Adia magfirah dia adalah anak ekonomi syariah orangnya aktif dan banyak omongan sehingga saya pun sering kesal dibuatnya, tetapi dia sering belikan saya makanan hehehehe
2. Indah Rizky Aulia dia adalah anak pendidikan agama islam, indah ini orangnya sangat kalem dan pendiam dan sangat teliti orangnya makanya kami semua tidak sia-sia jadikan dia

sebagai bendahara, tetapi indah ini terkadang kalo sudah dia sangat lepas dan kadang sampai keluar air matanya itulah indah

3. Sapri Yanti dia adalah anak pendidikan agama islam, anti ini orangnya kecil seperti saya, tapi masih tinggi saya sedikit lah hehehehe, walaupun dia kecil dialah ketua kelompok KKN kami, anti ini adalah orang yang sangat pelupa bahkan terkadang kami pun pusing memikirkannya bagaimana cara agar dia ini tidak pelupa lagi, dari hal kecil masalah kunci motor anti sering betul yang namanya kelupaan taruh kunci dimana sehingga kami satu posko pusing mencari kuncinya saja, terus itu dia sering saling tunjuk menunjuk dengan saya masalah mengajari anak bimbel apalagi kalo anaknya itu adalah fajrin dan fajrah karena mereka susah buat diajari kami pun tunjuk-tunjukkan apalagi antinya tau kalo masalah hitung-hitungan saya lebih cepat makanya kalo ada masalah matematika pasti dia sering suruh saya, terus anti ini orangnya terkadang juga nangis sendiri di depan tengah malam dan itu semua yang lain tidak ada yang tau selain saya, karena saya entah mengapa tau aja kalo dia sedang sedih, bahkan dia pernah nangis karena pas dia bangunin sholat subuh yang lain susah buat bangun dan akhirnya tidak sholat dan pada saat itu Cuma saya saa yang sholat dan melihat dia setelah sholat keluar dan menangis bahkan sempat pindah ke pinggir sungai untuk merenungi itu wkwkwk, terus anti ini orangnya yang paling lambat makannya sampai saya bilangin kalo makan menggunakan Sunnah rasul 33 kali kunyah sakin lambatnya dia makan, terus itu dia orangnya malas betul mandi duluan pasti nyuruh orang yang harus duluan mandi, kami juga bingung kenapa dia itu malas betul mandi duluan, tetapi di

balik it semua dia ini anaknya baik, rajin, sholehah karena dia yang sering bangunin saya sholat subuh, dan sering teraktir saya buat belie s blender hehehe, pokoknya baik lah dan perhatian sama anggotanya.

4. Egha Mulyani dia adalah anak ekonomi syariah, egha ini adalah anak yang mungkin banyak bersosialisasi dengan masyarakat, dia ini cepat dang k malu untuk bersosialisasi makanya dia banyak di kenal orang-orang yang ada di muara kembang bahkan egha ini sampai cinta lokasi dengan anak muara kembang yah al yang wajar sih karena dia banyak di kenal orang muara kembang, terus dia ini anaknya rajin tapi kalo sudah gk mood pasti malas buat ngapa-ngapain, terus kalo ada apa-apa tentang edit-mengedit pokoknya dia sudah yang banyak kerja kebetulan hp nya kan iphone hehehe jadi pas aja, terus setelah itu dia sudah cinta lokasi pas kegiatan egha ini minta bantuan terus dengan doi nya karena kami belum tau banyak tentang bahan-bahan yang ada disini, jadi doi nya egha banyak juga banyak membantu kami.
5. Umi Marfuah dia adalah anak hukum ekonomi syariah, fuah ini anaknya rajin, tapi kadang itu kami atau saya sendiri kesal karena sering betul nyuruh kami dan kadang sering nyuruh orang cepat kalo ada apa-apa padahal kadang dia sendiri orang yang paling lambat dan dia juga adalah orang yang kalo di wc sangat lama yang membuat kami kesal karena lama menunggu, terus itu dia ini orangnya rajin betul yang namanya cucian baju biar Cuma 1 biji aa tetap dicuci, dan dia ini adalah orang yang sering belanja dan kalo sudah habis uang nya kebingungan padahal dia sendiri yang beli dan mau, tapi fuah ini orangnya baik kok suka juga lebiihin uangnya sendiri uang masak.

6. Mahabbatullaina dia ini adalah anak bimbingan konseling islam, dia ini orangnya yang sangat di butuhkan oleh pihak sekolah SMP karena di SMP itu gak ada guru BK, bahkan pada saat di kasih jadwal kami itu Cuma sekitar 4 kali pertemuan saja, tapi laina ini dia lebih banyak sampai 20 pertemuan makanya dia orang yang paling banyak berkontribusi di SMP, terus it dia ini orangnya suka betul dengar in cerita orang ya wajar sih karena anak konseling dan dia ini orangnya rajin bersih-bersih dan masak juga rajin.
7. Hendik Junaedi dia adalah anak pendidikan agama islam, dia ini orangnya pas awal pemalu, tetapi pas itu saya berusaha untuk mengajak dia untuk berteman dengan yang lain dan hasilnya pas sudah akrab dia ini orang yang paling sering ketawa dengan saya padahal hanya sekedar tatap matanya aja kami pun langsung ketawa makanya saya atau hendik ini susah mau tahan ketawa, padahal kadang ada hal yang biasa tapi kadang ngakak nya sampai heran teman yang lain, terus dia ini orang yang di panggil om-om dengan anak-anak jadi panggilan kami itu om dan adek karena muka kayak tua terus kalo saya kecil, terus dia ini orangnya paling banyak alasannya kalo masalah sholat subuh yang sampai membuat ketua kelompok kami nangis karena susah sholat.
8. Muhammad Reza Fahlevi dia ini adalah anak pendidikan agama isla, reza ini anaknya orang yang paling aktif di kampus karena kesibukannya itu dia ini orang yang paling banyak izin di kelompok kami sampai kami pas akhir-akhir karena sudah banyak kami bohongi kalo izinnya sudah banyak jadi gk boleh izin lagi, terus dia ini orangnya kalo sudah tidur luar biasa gak sadar sama sekali dengan sekitarnya bahkan dia tidur kena tindih papan tulis sampapi gak sadar, terus dia ini orang yang

paling sering joget reog, terus dia ini juga suka sama orang kelurahan yang memang banyak berinteraksi dengan kami yang namanya bu vita, karena dia suka berbagai cara buat cari perhatiannya bu vita bahkan sampai lewat anak nya yang dibaiki ya tapi biar kayak gitu dia orangnya rajin kalo masalah bersih-bersih.

Nah itulah teman-teman kelompok KKN saya yang bermacam-macam tingkah laku tapi biar begitu kami tetap solid dalam segala hal saya bersyukur ketemu dengan mereka semua.

Hari demi hari saya lalui dan kami berkumpul di kelurahan untuk membahas tentang 17 agustus dan akhirnya pada saat rapat dengan kelurahan saya dipilih dan dipercaya dengan teman-teman sebagai ketua panitia, ya karena saya di percaya dengan teman-teman saya pun menerima itu, setelah itu kami pun langsung bergegas untuk membuat proposal kegiatan untuk acara 17 agustus dan pada saat itu juga kami di beri tugas untuk menghandel kegiatan atau upacara 17 agustus, dan pada akhirnya kami pun menjadi petugasnya, yang saya salut pada upacara 17 agustus itu adalah di bagian gladi bersih upacara dimana disitu cuaca yang tidak mendukung hujan deras, tapi semua petugas tetap memaksa untuk gladi bersih becek-becek, hujan-hujan dan pas gladi selesai itu salah satu teman kami ulang tahun momen yang sangat berkesan menurut saya dan pada saat upacara 17 agustus dengan kondisi yang becek seluruh pihak kelurahan, RT, dan lainnya ikut untuk melaksanakan upacara itu, dan teman-teman yang lain tetap bersemangat menjalankan tugasnya dengan baik, walaupun pas sudah selesai mereka ngeluh rok kotor, celana kotor, sepatu kotor, pokooknya ngeluh lah tapi saya salut mereka tetap menjalankan tugasnya dengan baik.

Setelah upacara 17 Agustus telah selesai tibalah lomba-lomba 17 Agustus, untuk anak-anak dan yang saya gak habis pikir itu yang ingin mengikuti lomba sangat banyak sekali yang membuat saya ketua panitia bingung cari kerupuknya karena tidak terpikir akan sebanyak itu, dan akhirnya panitia pun beli dan saya ketua panitia juga menjadi MC di setiap lomba itu sampai selesai, tapi saya senang melihat anak-anak yang antusiasnya sangat tinggi apalagi kegiatan ini baru dimulai kembali setelah 2 tahun lebih kita menghadapi covid. Lanjut di hari Sabtu yaitu bagian lomba untuk umum dimana banyak juga yang ikut kegiatan atau lomba ini terutama lomba bola daster yang mana lapangan masih becek tapi masyarakat tetap rame mengikuti lomba itu dan saya masih tetap jadi MC lagi dan sangat rame tidak hanya pemain bahkan penonton sangat banyak yang melihat lomba itu, dan pada saat semi final saya pun kayak di bawa emosi karena pemain yang protes padahal kami ada bukti berupa video, tapi karena saya tau kalo saya benar mengambil keputusan jadi saya berani menghadapi protes pemain dan tidak hanya pemain bahkan penonton juga ikut protes tapi saya tetap tenang menghadapi semua itu.

Lomba-lomba telah berlalu akhirnya ada lah waktu istirahat yang memang waktu atau kegiatan tidak ada, di waktu kami istirahat itu saya dan teman-teman mau minum es kelapa karena banyak lihat pohon kelapa, dan akhirnya ada warga dan sekaligus kepala sekolah SDN 002 menawari kami kelapa tapi harus panjat sendiri dan akhirnya saya terima dan kami semua langsung ikut dengan Pak Pui namanya untuk mengambil kelapa dan pas mau ambil kelapa itu saya lah yang harus memanjat, entah kenapa setiap panjat kelapa saya pasti mendapatkan luka, tapi saya tetap senang karena kami bisa juga meminum es kelapa, walaupun luka

itu sampai sekarang belum hilang dan untungnya ada bu RT yang sangat baik setiap saya sakit pada saat KKN bu RT yang selalu merawat saya, bu RT selalu baik dengan kami dari awal sampai akhir, dari kami kekurangan air kami sampai ada yang mandi di bu RT, bahkan kami juga kalo cucian sampai ke bu RT karena ada mesin cuci buat keringkan cucian, intinya bu RT yang paling banyak membantu kami, bahkan bu RT sampai mengajak kami untuk makan-makan, saya sampai bingung bagaimana cara saya untuk membalas kebaikan bu RT atau sering kami panggil mama nya bilal, nah ini juga anaknya bu RT bilal karena saya senang dengan anak kecil saya sering mainan dengan bilal dan akhirnya bilal dekat dengan saya, bilal ini anaknya aktif banget dan saya senang aja melihatnya.

Yaa begitulah cerita saya mungkin gk semua akan saya ceritakan karena mungkin kebanyakan kalo saya ceritakan semua wkwkwkwk, ya setelah itu tibalah di akhir-akhir kami akan pulang ke tempat masing-masing atau masa KKN kami sudah habis, entah kenapa dengan 45 hari KKN ini sangat membuat banyak kenangan buat saya bahkan kalo masih di ingat terkadang masih sedih aja mengingat itu semua. Di akhir itu pada saat pawai pembangunan adalah acara puncak kami sekaligus perpisahan dengan warga muara kembang di malam harinya karena di pagi hari sampai sore itu kegiatan pawai dan pembagian doorprize, pada saat malam penutupan entah mengapa belum mulai saja saya mulai sedih karena sebentar lagi akan meninggalkan muara kembang, dan pada akhirnya mulailah penutupan dan pada saat penyampaian saya sudah tak tahan lagi menahan itu semua apalagi pada saat melihat video-video kami selama berkegiatan di muara kembang, rasanya banyak kehilangan jika meninggalkan muara kembang apalagi melihat anak-anak yang sangat antusias dengan

kedatangan kami belajar mereka juga tambah semangat itulah yang membuat saya merasa sedih, pada di akhir saat kami pulang pada tanggal 31 agustus entah mengapa kami semua rasanya sedih untuk meninggalkan muara kembang ini, tapi namanya pertemuan pasti ada yang namanya perpisahan dan sebelum kami pulang kami pun pamit dengan orang-orang muara kembang, dan di akhir pamit dengan bu RT yang sangat banyak membantu kami dalam segala hal, dan disitulah tangis kami tidak terbendung lagi entah mengapa berat rasanya buat ninggalin apa yang semua kami lakukan di muara kembang apalagi dengan bu RT, makanya kami pun semua tidak bisa menahan tangis kami.

Mungkin itu cerita saya intinya dengan adanya KKN saya banyak mendapat pengalaman dan pelajaran bagaimana untuk bermasyarakat dan berperilaku dengan baik, terima kasih atas semuanya saya jujur bakal selalu ingat dengan kegiatan KKN ini.



CHAPTER IX

KEHARMONISAN MASYARAKAT DI DALAM SUATU DESA

“Ini cerita pengalaman saya selama KKN di muara kembang ini adalah saya mendapatkan begitu banyak pengalaman, pembelajaran dan ilmu ilmu yang baru di dalam kehidupan bermasyarakat secara langsung, dan juga mendapatkan keluarga, teman baru. Dan setelah KKN ini berlangsung pun saya sangat bersyukur karena dapat mengetahui bagaimana cara berinteraksi atau berbaur di dalam masyarakat langsung dan mengetahui cara bagaimana bertahan hidup di kehidupan yang sangat keras pada zaman sekarang ini”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

HENDIK JUNAEDI
(Muara Jawa – Muara Kembang)

**KEHARMONISAN MASYARAKAT
DI DALAM SUATU DESA**

Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya kepada kita semua dan kesehatan bagi kita semua, sholawat serta salam saya haturkan kepada junjungan nabi kita Nabi Muhammad Saw dan para sahabatnya. Saya ucapkan kepada teman-teman saya KKN UINSI selama 45 hari di Desa Muara Kembang Kecamatan Muara Jawa, dan di selama KKN UINSI 45 harinya saya mendapatkan beberapa teman yang baru saya kenal dan dengan berbeda-beda sifat mereka.

Yang pertama disini saya akan memperkenalkan diri saya sendiri terlebih dahulu, dan nama saya Hendik Junaedi asal saya dari Penajam Paser Utara yang sering di bilang orang lain diluar sana penajam mau jadi ibu kota negara (IKN) dan di setiap saya perkenalan yang sering ditanyakan orang selalu akses jalan yang dulunya jelek dan Alhamdulillah sekarang sudah bagus dan lancar, disini saya juga sangat berterimakasih kepada pihak UINSI telah mempertemukan teman-teman yang sangat luar biasa.

Kedua, saya akan memperkenalkan teman teman KKN saya yaitu Fahreza dia orang nya sangat ramah dan baik di dalam pergaulan dengan semua orang , dan saya sering memanggil dia Eza tetapi lebih sering saya panggil dengan sebutan om Eza , om Eza ini adalah orang yang tidak bisa tanpa kopi hitam haha. Dan om Eza paling rajin dalam menyalakan Sanyo untuk mandi anggota KKN semua nya om Eza rela bergadang demi nunggu tandon penuh haha. Dan untuk laki laki selanjutnya yaitu Hairul , dia di kampus adalah sebagai ketua Dema ftik dia lah orang yang paling sering 2 untuk mengingatkan dan membangun kan saya dan fareza untuk solat subuh walaupun kami berdua sulit bangun subuh sampai Hairul sering kami bohongi berdua haha.

Ketiga, Hairul ini ternyata sudah menikah 1 bulan sebelum KKN dan semenjak kami tau Hairul ini menikah dia sering di sebut kata orang Banjar atau Kutai yaitu dengan sebutan MAHING hahaha.

Keempat, Egha ini adalah orang yang kami anggap sebagai orang tua di dalam kelompok KKN kami terutama untuk pribadi saya sendiri karena dia orang nya sangat bijak dalam mengambil keputusan tetapi dia kalau mengambil keputusan untuk diri nya sendiri masih suka keliru sih hahahaha, Egha ini orang nya sangat baik dan yang paling sering buat kan kopi Fahreza dan saya yaitu adalah si Egha ini pokoknya kopinya mantap banget, setiap saya minta kopi dia selalu bilang kalau saya selera takaran kopi nya sama kaya bapak nya hahaha. Egha ini adalah orang terkuat tidur sampai di bilang kecapean buat tidur aja hahaha.

Kelima, Egha the bast Adia, orang nya baik pengertian paling manja haha, dan Adia ini orangnya suka banget ngomel terutama kepada saya sendiri, gk pernah mau mengalah pokoknya dia ini harus benar walaupun dia salah, saya dan Adia ini

selalu adu mulut buat ngomel jadi kalau mau lihat posko KKN kami sepi tunggu Adia ini tidur karena sudah gk ada Omelan nya lagi hahaha. Dan Adia ini adalah orang yang selalu minta di temani kemanapun dia mau pergi dan yang selalu yang dia panggil itu untuk temani dia adalah Egha kalau gk ya saya sendiri, dan itu sangat pemaksaan banget harus di temani, ratu Adia si paling pengomelan, haha.

Keenam, Laina adalah orang yang selalu menjadi pendengar keluh kesah dari anggota kelompok laina orang nya baik setia jadi pendengar cerita cerita anggota KKN haha , laina ini sangat paham dan mudah memahami karakter dalam kelompok KKN ini, terutama saya sendiri banyak mendapat solusi solusi dari laina ini dan solusinya sangatlah mantap haha , tetapi masih ada konsultasi saya yang belum terpecahkan sama laina ini dan dia bilang sampai mau ambil sekolah lanjutan bki atau psikolog dulu haha, terimakasih untuk laina yaitu sama solusi solusi terhadap masalah masalah pribadi anggota KKN , laina adalah tempat curhat bagi anggota KKN haha. Indah, orang yang sangat jarang ngumpul sama anggota KKN di saat selesai kegiatan atau proker kita.

Ketujuh, Indah adalah orang yang sangat teliti dan sabar terhadap semua hal dia adalah bendahara yang sangat sangat mantap dalam mengurus ke uangan dalam kelompok KKN ini , dan di setiap bimbel di malam hari indah mengajar dengan sangat sabar nya untuk menenangkan anak anak yang bimbel menjelaskan dengan lemah lembut hahaha , selalu mengingatkan solat seluruh anggota KKN , mantap.

Kedelapan, Anti adalah ketua kelompok KKN yang sangat mengutamakan kelompok nya apapun keputusan dia selalu mengajak rapat anggota KKN semua untuk di mintai pendapat satu sama lain nya, keunikan dari anti ini dia orang nya sangat lah pelupa dengan semua apa yang taruh, dan ada suatu kejadian dimana dia sama indah sama sama lupa dimana kunci motor ada dimana hahaha, dan di saat itu lah seluruh anggota KKN di buat nya bingung juga haha.

Kesembilan, Fuah ini adalah master chef nya kelompok KKN muara kembang hahaha, dia orang yang paling royal untuk belanja belanja masakan padahal sudah dapat uang kas anggota KKN untuk belanja tapi dia selalu kurang untuk lauk nya hahaha, di setiap masakan fuah selalu banyak menu kaya prasmanan hahaha, sampai seluruh anggota KKN semua memanggil fuah bude karena dia seperti bude yang jual makanan di warung banyak menunya hahaha, pokoknya setiap bude fuah ini masak semua anggota KKN sangat suka dan ada juga keunikan dari fuah yaitu gabut nya fuah ini adalah nyuci baju hahaha, pokoknya bude fuah ini mantap jadi master chef kelompok kami hahaha.

Terimakasih untuk seluruh anggota KKN muara kembang dari kalian saya mendapatkan banyak pelajaran dan pengalaman dan ilmu ilmu baru dalam kehidupan saya, semoga setelah KKN berakhir kita semua tetap bakalan ketemu dilain waktu dan dimana saja dan semoga kita lulus bareng semuanya Aamiin Pengalaman yang saya dapatkan dalam KKN di muara kembang ini sangat lah banyak dan alhamdulillah masyarakat di muara kembang ini sangat baik dan ramah terhadap anggota KKN UINSI yang ada di sana selama 45 hari kami seluruh anggota KKN UINSI berdiam dan menjalankan kegiatan disana banyak masyarakat yang mendukung dan ikut serta membantu seluruh kegiatan yaitu

salah satu kegiatan 17an kemerdekaan republik Indonesia, didalam perlombaan tersebut saya sempat menjadi wasit dan dari situlah banyak mendapatkan pengalaman,ada di suatu lomba yaitu lomba bola daster dan tarik tambang saya yang memimpin kedua pertandingan itu dalam sepakbola daster saya sangat bangga di percaya untuk memimpin pertandingan itu walaupun saya dalam 5 hidup saya belum pernah menjadi wasit selama ini hanya jadi pemain nya saja haha, dan dalam lomba tarik tambang banyak pelajaran yang saya dapatkan disitu karena saya menghadapi atau langsung terjun untuk mengatur perlombaan dari kalangan bapakbapak ibu-ibu dan anak-anak, disitu lah saya dan seluruh anggota KKN melerai ada suatu kejadian keributan yang terjadi saat perlombaan di sepakbola daster dan tarik tambang hahaha, tetapi masyarakat di muara kembang ini sangat lah berantusias dalam kegiatan kegiatan yang kami selenggarakan disana.

Ada suatu pengalaman yang tidak bisa lupakan dalam hidup saya yaitu pembuatan keripik dari ikan lele, dan di muara kembang saya baru tau kalau ikan lele itu bisa di buat jadi keripik haha, dan disitu seluruh anggota KKN ikut serta membantu kegiatan kwt (kelompok wanita tani) disana. Dan kami seluruh anggota KKN disana telah ditemukan oleh orang orang yang berpendidikan dan beragama disana kami selalu diajak setiap di malam Kamis Majelis rutin yang ada disana didalam majelis tersebut saya dan teman-teman KKN banyak mendapatkan ilmu ilmu baru dari tokoh agama disana seperti pak puji,pak Anwar,dll. Kami juga disana mendapatkan atau bertemu dengan seseorang yang kami anggap seperti ibu/orang tua kami disana selama 45 hari KKN beliau adalah orang yang sangat sangat baik kepada kami anggota KKN,beliau selalu mempersilahkan kami untuk

tidur, masak, makan, nyuci, di rumah beliau. Beliau sangat banyak membantu kami dan mengarahkan kami selama KKN di desa muara kembang dan banyak memfasilitasi kami seperti meminjamkan kasur, hambal dll. Beliau adalah menjadi seorang ibu bagi kami semua disana yang selalu mengingatkan dan menjaga kami disana suami beliau pun sama menjaga dan memperhatikan kami teruntuk kendala kami disana air beliau menyempatkan memperbaiki sanyo air untuk kami selama 45 disana, dan disitu lah saya dan teman-teman mendapat pelajaran dan pengalaman harus untuk berbuat baik kepada siapapun dan di manapun walaupun kenal ataupun tidak, disitu juga saya mendapatkan pengalaman untuk menyalakan Sanyo di tengah malam hahaha dikarenakan jika siang kami nyalakan Sanyo listrik disana tidak kuat karena kabelnya jadi satu sama balai batminton hahaha, jadi harus menunggu orang disana selesai main bulutangkis baru kami bisa menyalurkan air untuk mandi dan buat cuci piring hahaha.

Dan di setiap malam harus begadang untuk menjaga penuhnya tandon walaupun besok nya kami masih mengerjakan kegiatan kegiatan KKN di muara kembang, ada juga suatu kejadian dimana saya lagi begadang untuk menunggu air penuh sampai jam 02.30 dan akhirnya pagi nya saya telat untuk datang mengajar di sekolah SMP negeri 3 yang ada disana didalam kegiatan belajar mengajar itupun tetap harus saya jalan kan Karna sudah ada bagian nya masing-masing atau jadwal mengajar disana, dan itu pun saya syukuri karena menjadi simulasi atau bekal untuk PKL saya setelah KKN ini selesai. Masih banyak lagi pengalaman pengalaman saya di muara kembang ini seperti ikut serta gontong royong pembersihan jalur/jalan di muara kembang, gotong royong ini bersifat bulanan, jadi di setiap satu bulan sekali

masyarakat muara kembang selalu gotong royong untuk membersihkan jalan, seperti memotong rumput dengan mesin rumput membersihkan sampah di selokan.

Dan dalam gotong royong ini masyarakat muara kembang sangat antusias menjaga dan merawat desanya sehingga dalam gotong royong ini bukan hanya masyarakat saja yang turun gotong royong 7 tetapi ada beberapa lembaga yang ada disana ikut serta seperti MPA (masyarakat peduli api), linmas, LPM dan staf-staf kelurahan muara kembang. Mungkin cukup sekian, sedikit cerita pengalaman yang saya sampaikan dalam chapter ini masih banyak lagi pengalaman pengalaman sebenarnya di desa muara kembang selama KKN disana walaupun hanya 45 hari kami anggota KKN sangat lah bersyukur masih bisa bertemu dengan orang-orang baik dan perhatian terhadap kami walaupun kami hanya sekedar bertamu disana, semoga KKN UINSI muara kembang dan masyarakat muara kembang masih bisa bertemu dan menjalin silaturahmi yang baik untuk kedepannya dan masih ada rasa kekeluargaannya untuk kita semua. Semoga anggota KKN UINSI tahun 2022 masih bisa berkumpul dan sukses, lulus kuliah bareng semua Aamiin. Sekian terimakasih banyak!



CHAPTER X EPILOG

“Tidak ada henti-hentinya kami memanjatkan syukur kepada Allah serta rasa terima kasih kepada seluruh masyarakat Muara Kembang yang telah menerima kami dengan baik untuk menjalankan tugas kami. Tidak tau hal apa lagi yang bisa kami lakukan untuk membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada kami, semoga sedikit pengabdian yang kami lakukan bisa selalu dikenang oleh masyarakat Muara Kembang”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

EPILOG

(Muara Jawa – Muara Kembang)

19 Juli 2022 merupakan hari yang kami nantikan, setelah sekian lama sibuk dengan hiruk pikuk sebagai mahasiswa. Saat itu juga untuk pertama kalinya kami menginjakkan kaki di daerah yang asing dari kehidupan yang kami jalani. Ya muara kembang salah satu daerah yang luar biasa menyimpan banyak kenangan baik suka maupun duka, sejak awal kami datang, banyak hal-hal yang membuat kami takjub bahkan sempat terbesit dalam pikiran kami masing - masing, apakah sanggup, kita menjalani pengabdian pada masyarakat?

Bener saja, Banyak sekali pelajaran hidup yang kami dapatkan, kami mengenal arti persaudaraan, kebersamaan, besarnya pengorbanan, syukur dan sabar untuk saling memahami dan menghargai karena melihat dari perbedaan yang kami miliki. Selama kami melakukan kegiatan KKN di kelurahan Muara Kembang banyak hal yang tidak bisa dilupakan baik suka maupun duka. Kami bersyukur dan sangat berterima kasih kepada Allah yang telah mempertemukan kami dengan orang-orang baik yang mau menerima kami apa adanya.

Banyak kegiatan - kegiatan yang kami lakukan di setiap harinya, berbeda beda agenda tempat dan orang orang yang kami temui. tidak ada satu pun penyesalan pada pertemuan yang kami lakukan, bahkan sambutan hangat lah yang kami dapatkan setiap pertemuannya. Setelah lebih satu bulan kami berada di tempat yang belum pernah kami kunjungi dan orang orang baru yang kami temui justru sekarang kami merasa sangat dekat dengan mereka, kebaikan dan rasa kasih sayang yang mereka berikan membuat kami teringat akan kasih sayang yang pernah ada.

Terima kasih telah mengizinkan kami untuk belajar dan menyelesaikan tugas kami di kelurahan Muara Kembang. Bagi kami 45 hari bukanlah waktu yang lama untuk mengenal lebih dekat Muara Kembang, namun dalam waktu yang cukup singkat itupun ternyata mampu memberikan kesan dan arti kehidupan. Kami mahasiswa KKN UINSI Samarinda pamit undur diri, mohon maaf atas segala khilaf dan silaf yang sengaja maupun tidak sengaja kami lakukan, terima kasih orang orang baik.

Semoga kelurahan Muara Kembang menjadi kelurahan yang unggul, berkembang, dan maju. Dan masyarakatnya bisa membangun persaudaraan yang kokoh serta saling bahu-membahu untuk membangun Muara Kembang menjadi yang terdepan dah Jaya selalu untuk Muara Kembang.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

TENTANG PENULIS



Sapri Yanti, Lahir pada tanggal 1 Mei 2001 di Sangatta. Saat ini sedang Menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda angkatan 2019 hingga sekarang semester 7 program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dengan cita-cita tentunya menjadi guru. Di kelompok KKN bertugas sebagai Ketua. Mempunyai hobi nonton, healing, dan nongkrong.



Mahabbatullaina, Lahir pada tanggal 13 Juli 2001 di Samarinda. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda angkatan 2019 hingga sekarang semester 7. Program studi yang diambil ialah Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Pada kelompok KKN bertugas sebagai

Sekretaris. Mempunyai hobi memasak dan senang mendengarkan orang bercerita.



Umi Marfiah, Lahir pada tanggal 26 Juli 2000 di Purwodadi. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda angkatan 2019 dan telah memasuki semester 7. Program studi yang diambil ialah Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, dengan cita-cita menjadi pengusaha dengan menjalankan usaha sesuai dengan tinjauan hukum Islam. Pada kelompok KKN bertugas

sebagai Sekretaris 2. Mempunyai hobi memasak dan menonton Film.



Indah Rizky Aulia, Lahir pada tanggal 23 Desember 2000 di Tarakan. Saat ini masih menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda angkatan 2019 dan Saat ini saya berada di semester 7. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Fakultas. Di kelompok KKN saya bertugas

sebagai bendahara. Adapun cita-cita saya ingin menjadi tenaga

pendidik yang profesional. Hobi saya mengarang bebas dan menulis.



Muhammad Reza Fahlevi, Lahir pada tanggal 13 Agustus 2001 di Bumi Etam Kota Samarinda. Saat ini masih menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda angkatan 2019 dan Saat ini saya berada di semester 7. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Fakuktas, adapun cita-cita saya ingin menjadi Politisi yang Jujur dan amanah Seperti Akhlak

Rasulullah Di Kelompok KKN saya bertugas sebagai Hubungan Masyarakat (HUMAS). Hobi saya traveling, membaca, berdiskusi, ngopi, mendongeng, ngepuncak, camping, dan menulis.



Eggha Mulyani, Lahir pada tanggal 16 Agustus 1999 di Loa Tebu Tenggarong. Menempuh pendidikan S1 sejak 2019 pada Jurusan Ekonomi Syariah UINSI Samarinda. Cita-cita tidak jauh selain menjadi kaya hati dan materi berbagi ke siapapun, bahagiakan kedua orang tua dan sekitar, terakhir menjadi editor yang bisa diandalkan. Di

Kelompok KKN Reguler Muara Kembang bertugas sebagai Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi . Mempunyai hobi apa saja yang berbau editing.



Adia Magfirah, Lahir pada tanggal 9 September 2000 di Bontang . Saat ini masih menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda sejak tahun 2019 hingga sekarang semester 7 program studi Ekonomi Syariah, dengan cita-cita menjadi kaligrafer profesional. Di kelompok KKN bertugas sebagai PubDekDok. Mempunyai hobi melukis dan jalan jalan.



Muhammad Hairul, Lahir pada tanggal 2 maret 2001 di Tenggaraong. Saat ini masih sedang menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda sejak tahun 2019 hingga sekarang semester 7 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dengan cita-cita tentunya menjadi guru. Di kelompok KKN bertugas sebagai

perlengkapan dengan cita-cita tentunya menjadi guru. Mempunyai hobi bermain voli, futsal, dan nonton film yang

memotivasi diri. Di kelompok KKN bertugas sebagai perlengkapan.



Hendik Junaedi, Lahir pada tanggal 11 Juni 2001 di Paser. Saat ini masih menempuh pendidikan s1 di UINSI Samarinda sejak tahun 2019 hingga sekarang semester 7. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan. Di kelompok KKN bertugas sebagai perlengkapan 2. Mempunyai hobi bermain voli,futsal,kerja dan jalan.



" KKN bukan sekedar mencari nilai dan menyelesaikan tugas akhir dengan menjalankan program kerja di suatu desa. Tapi bagaimana kami bisa menjadi bagian dari masyarakat. sehingga membuat pertemuan yang bermula tak saling kenal menjadi kenangan yang tak ternilai harganya.

45 hari yang sangat singkat namun memiliki kenangan yang begitu mengikat"

PENULIS :

Seluruh Anggota KKN Muara Kembang

TATA LETAK :

Umi Marfu'ah & Mahabbatulaina

DESAIN SAMPUL :

Egha Mulyani